

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :**

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Jln. Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman,**

**Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun Oleh :**

**KHAERUL MAHESA PRIYANTO**

**12804244043**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel. Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Khaerul Mahesa Priyanto  
NIM : 12804244043  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Tempel pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Tempel, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP. 19500906 197412 1 001

Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Menyetujui

Kepala SMA Negeri 1 Tempel

Koordinator PPL



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

SMA Negeri 1 Tempel

Dwi Hartati, S.Pd

NIP. 19721212 199903 2 004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Tempel yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempel.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
5. Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Tempel.
6. Ibu Dwi Hartati, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Tempel yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
7. Bapak Drs. Bambang Handoyono selaku Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Tempel yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Tempel atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.

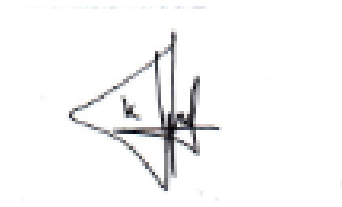
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Tempel yang telah bekerja sama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2015.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Tempel, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Tempel, 12 September 2015

Penyusun



Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III .....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	8
B. Pelaksanaan PPL .....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	15
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matrik Program Kerja PPL
2. Lampiran Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Lampiran Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Lampiran Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Lampiran Lembar observasi
6. Lampiran Silabus
7. Lampiran Program Tahunan dan Analisis Hari Efektif
8. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Lampiran Daftar Hadir
10. Lampiran Soal Ulangan dan Kunci Jawaban
11. Lampiran Nilai Ulangan
12. Lampiran Nilai Tugas
13. Lampiran Penilaian Afektif
14. Lampiran Penilaian Psikomotorik
15. Lampiran Dokumentasi
16. Lampiran Power Point Materi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015  
SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:  
KHAERUL MAHESA PRIYANTO  
12804244043  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Ekonomi di kelas X B dan XI IPS 2.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 11 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Tempel mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

## **VISI SMA N 1 Tempel**

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

## **MISI SMA N 1 Tempel**

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

### **1. Kondisi Fisik**

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tembakau, jagung, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

**a. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (X A, X B, X C dan X D)
- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2)

**b. Laboratorium**

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

**c. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

**d. Ruang Ibadah**

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam

lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

#### **e. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu terbaru (*up date*) sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

#### **f. Sarana Penunjang Lainnya**

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang OSIS
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

## **2. Kondisi Non Fisik**

### **a. Kurikulum**

Seiring dengan program pemerintah untuk meningkatkan pendidikan, dan dengan adanya perubahan peraturan yang ada dan melihat kesiapan sekolah, SMA N 1 Tempel kembali menggunakan kurikulum KTSP dimana pada tahun sebelumnya sempat menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis scientific. Hal ini dilakukan karena kurikulum KTSP diyakini menjadi kurikulum yang lebih tepat dan cocok diterapkan di SMA N 1 Tempel daripada kurikulum 2013.

### **b. Potensi siswa**

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **c. Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (2orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Karate
- Bahasa Jerman
- Seni Musik

- English Club
- KIR

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

#### **1. Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

#### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### 3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

### 4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Tempel adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 07.00-13.30)

### 5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

### 6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 10 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempel.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

##### 2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana

keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Tempel ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Bambang Handoyono. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

### **1. Kegiatan Persiapan**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

#### **a. Persiapan Mengajar**

##### **1. Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

##### **2. Kegiatan selama mengajar**

#### **a. Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengecek presendi peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya

- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.

- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai 1 September 2015 di kelas X B dan XI IPS 2. Sebanyak 18 kali jam pelajaran dengan 11 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

Pertemuan Ke-1		
Kelas	:	X B
Hari, Tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 dan ke-4 (90 Menit)
Materi	:	Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen
Metode	:	Ceramah bervariasi, tanya jawab
Keterangan	:	Perkenalan, Mendeskripsikan pengertian Konsumen, Tujuan Konsumen, Teori Perilaku Konsumen, Pendekatan Kardinal
Pertemuan Ke-2		

Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	Ceramah bervariasi, tanya jawab
Keterangan	:	Perkenalan, Mendeskripsikan pengertian APBN dan APBD, Fungsi APBN dan APBD, Tujuan Penyusunan APBN dan APBD
Pertemuan Ke-3		
Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 21 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 dan ke-4 (90 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	Ceramah bervariasi, tanya jawab, kuis
Keterangan	:	Menjelaskan macam-macam kebijakan anggaran, Sumber-sumber pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Daerah
Pertemuan Ke-4		
Kelas	:	X B
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 Menit)
Materi	:	Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen
Metode	:	Ceramah bervariasi, kuis
Keterangan	:	Menjelaskan hukum gossem I dan hukum gossen II
Pertemuan Ke-5		
Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-4 dan ke-5 (90 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	Ceramah bervariasi, diskusi kelompok
Keterangan	:	Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
Pertemuan Ke-6		
Kelas	:	X B
Hari, Tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 dan ke-4 (90 Menit)

Materi	:	Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen
Metode	:	Ceramah bervariasi, diskusi kelompok
Keterangan	:	Menjelaskan pendekatan ordinal, pola perilaku konsumen, dan perilaku produsen
Pertemuan Ke-7		
Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	Ceramah bervariasi, kuis
Keterangan	:	Menjelaskan macam-macam pajak yang diterapkan di Indonesia
Pertemuan Ke-8		
Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 28 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 dan ke-4 (90 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	Ceramah bervariasi, tanya jawab
Keterangan	:	Menghitung besarnya pajak penghasilan, dan pajak bumi bangunan
Pertemuan Ke-9		
Kelas	:	X B
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 Menit)
Materi	:	Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen
Metode	:	Ceramah bervariasi, kuis
Keterangan	:	Menjelaskan proses produksi dan fungsi produksi, teori produksi dengan satu faktor input yang berubah, teori produksi dengan dua faktor input yang berubah
Pertemuan Ke-10		
Kelas	:	XI IPS 2
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-4 dan ke-5 (90 Menit)
Materi	:	Keuangan Pemerintah dan Pajak
Metode	:	-
Keterangan	:	Ulangan harian materi: keuangan pemerintah dan pajak

Pertemuan Ke-11		
Kelas	:	X B
Hari, Tanggal	:	Selasa, 1 September 2015
Waktu	:	Jam ke-3 dan ke-4 (90 Menit)
Materi	:	Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen
Metode	:	-
Keterangan	:	Ulangan harian materi: pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM

#### 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

##### 1) Faktor Pendukung Program PPL

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat

diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
  - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
  - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
  - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:
- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
  - b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
  - c. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.
3. Solusi Mengatasi Hambatan
- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
  - b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
  - c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.
4. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Tempel telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Masih perlu usaha untuk membangkitkan motivasi siswa agar proses belajar mengajar di SMA N 1 Tempel berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Tempel telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.
5. Karena kegiatan PPL yang hanya berlangsung selama satu bulan dan baru masuk tahun ajaran baru maka kegiatan ekstrakurikuler masih belum berjalan secara normal karena masih ada penyesuaian jadwal dan para pelatih ekstrakurikuler seperti bola basket dan voli yang masih mengikuti kegiatan lain.

#### **B. Saran**

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa

masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
  - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Tempel
    - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Tempel semakin meningkat di masa mendatang.
    - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
  3. Bagi mahasiswa
    - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
    - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
    - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
    - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
    - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan

programPPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.

- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta :

UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

[www.UNY.ac.id](http://www.UNY.ac.id)

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**

**TAHUN: 2015/2016**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Program PPL	2					2
2	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2					2
3	Observasi kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3

4	Pembelajaran kokurikuler						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RPP	1					1
	- Mengumpulkan materi	4	4				8
	- Membuat RPP	10	8	8			26
	- Menyiapkan / membuat media		9	9			18
	b. Mengajar						
	- Praktik mengajar di kelas		6	6	1,5		13,5
- Penilaian dan evaluasi		3	2			5	
5	Tugas harian individu dan tugas kelompok						
	a. Pembuatan tugas harian individu dan tugas kelompok		2				2
	b. Pengoreksian hasil tugas harian individu dan kelompok			2			2
6	Ulangan Harian						
	a. Pembuatan soal ulangan			4			4
	b. Penggandaan soal ulangan			1			1
	c. Pelaksanaan ulangan			1,5	1,5		3
	d. Pengoreksian ulangan				4		4
	e. Input nilai				2		2
7	Kegiatan Di Sekolah						
	a. Upacara setiap hari senin	0,75		0,75	0,75	0,75	3

b. Melaksanakan piket mingguan	6	6	6	6	6	30
c. Melaksanakan piket perpustakaan	3					3
d. Ekstrakurikuler Pramuka		2	2	2	2	8
e. Ekstrakurikuler Voli			5	5	5	15
f. Sosialisasi NAPZA	4,5					4,5
g. Menyambut hari olahraga nasional					4	4
<b>JUMLAH JAM</b>	<b>43,25</b>	<b>40</b>	<b>47,25</b>	<b>22,75</b>	<b>17,75</b>	<b>171</b>

Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan

Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP. 19500906 197412 1 001

Yang membuat

Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043



**LAPORAN MINNGUAN PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 TEMPEL	NAMA MAHASISWA	: KHAERUL MAHESA P
ALAMAT	: Jln. Banjarharjo, Pondokrejo Tempel, Sleman, Yogyakarta	NIM	: 12804244043
GURU PEMBIMBING	: Drs. Bambang Handoyono	FAKULTAS/PRODI	: EKONOMI/PEND.EKONOMI
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Sukdijo, M.Pd

No	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara hari senin	Upacara hari senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel		
		09.00 – 10.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	1. Pembagian tugas mengajar 2. Pembagian materi mengajar		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Pendampingan kelas	Pendampingan kelas di X B yang diisi oleh Pak Bambang selaku guru Ekonomi yang menyampaikan materi tentang manfaat/guna barang, macam kegunaan, nilai barang.		

		10.00 – 13.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 2.1, 2.2 dan 2.3 kelas Sepuluh		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Piket Perpustakaan	Menata buku yang baru selesai di pinjam. Serta membersihkan rak buku		
		12.00 – 13.30	Bimbingan RPP	Konsultasi kepada guru pembimbing atas RPP yang telah dibuat pada hari kemarin	RPP masih salah sedikit.	Revisi RPP.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	08.00 – 12.30	Bimbingan Siswa di Puskesmas Tempel	Sosialisasi bahaya penyalahgunaan NAPZA yang diisi oleh BNN Sleman, dan Polda Sleman		
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Pendampingan kelas	Pendampingan kelas di XI IPS 2 yang diisi oleh Pak Bambang selaku guru Ekonomi yang menyampaikan materi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.		
		10.30 – 13.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 2.1, 2.2 dan 2.3 kelas Sebelas		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	08.00 - 12.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 2.4, 1.1, 1.2 dan 1.3 kelas Sebelas		

Minggu, 16 Agustus 2015

7	Senin, 17 Agustus 2015	09.00 – 11.00	Upacara Kemerdekaan RI Ke-70	Upacara Kemerdekaan RI Ke-70 dilaksanakan dilapangan tempel, dan dihadiri oleh seluruh sekolah dari kecamatan tempel.		
		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang Pengertian Konsumen, Tujuan Konsumen, Teori Perilaku Konsumen, Pendekatan Kardinal		
8	Selasa, 18 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Mengajar	Mengajar di Kelas X B dengan materi Pengertian Konsumen, Tujuan Konsumen, Teori Perilaku Konsumen, Pendekatan Kardinal.		
		11.00 – 13.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 1.1 dan 1.2 kelas Sepuluh		
		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok Pengertian APBN dan APBD, Fungsi APBN dan APBD, Tujuan Penyusunan APBN dan APBD		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 1.3, 1.4, dan 1.5 kelas Sepuluh		

		12.00 – 12.45	Mengajar	Mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi Pengertian APBN dan APBD, Fungsi APBN dan APBD, Tujuan Penyusunan APBN dan APBD.		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 1.4, 5.1 dan 5.2 kelas Sebelas		
		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang macam-macam kebijakan anggaran, Sumber-sumber pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Daerah		
11	Jum'at, 21 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Mengajar	Mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi macam-macam kebijakan anggaran, Sumber-sumber pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Daerah.		

		19.00 – 22.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang hukum gossem I dan hukum gossen II dan kebijakan pemerintah di bidang fiskal		
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	08.30 – 09.15	Mengajar	Mengajar di Kelas X B dengan materi perilaku hukum gossen I dan hukum gossen II.		
		09.30 – 11.00	Mengajar	Mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi kebijakan pemerintah di bidang fiskal.		
		11.30 - 13.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 3.1 dan 3.2 kelas sepuluh		
Minggu, 23 Agustus 2015						
13	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara hari senin	Upacara hari senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel		
		08.00 – 14.0	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 3.3, 3.4 dan 3.5 kelas sepuluh dan 5.3, 5.4 dan 5.5 kelas sebelas		

		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang pendekatan ordinal, pola perilaku konsumen, dan perilaku produsen		
14	Selasa, 25 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Mengajar	Mengajar di Kelas X B dengan materi pendekatan ordinal, pola perilaku konsumen, dan perilaku produsen.		
		11.00 – 13.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 1.4 dan 1.5 kelas sepuluh		
		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang macam-macam pajak yang diterapkan di Indonesia		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	07.30 – 11.00	Piket	Menjaga piket bersama guru piket		
		12.00 – 12.45	Mengajar	Mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi macam-macam pajak yang diterapkan di Indonesia.		

		14.00 – 16.30		Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 5.1, 5.2 dan 5.3 kelas Sebelas		
		11.30 - 13.30	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian materi: keuangan pemerintah dan pajak		
		19.00 – 21.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang besarnya pajak penghasilan, dan pajak bumi bangunan		
17	Jum'at, 28 Agustus 2015	08.30 – 10.15	Mengajar	Mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi besarnya pajak penghasilan, dan pajak bumi bangunan.		
		11.00 - 13.30	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian materi: pola perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi		

		14.00 - 15.00	Pengandaan soal	Mengeprint dan fotokopi soal ulangan harian untuk kelas XI IPS 2 dan X B		
		19.00 – 22.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pelajaran sebagai bahan ajar hari besok tentang proses produksi dan fungsi produksi, teori produksi dengan satu faktor input yang berubah, teori produksi dengan dua faktor input yang berubah		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	08.30 – 09.15	Mengajar	Mengajar di Kelas X B dengan materi proses produksi dan fungsi produksi, teori produksi dengan satu faktor input yang berubah, teori produksi dengan dua faktor input yang berubah.		
		09.30 – 11.00	Mengajar	Ulangan harian materi: keuangan pemerintah dan pajak di kelas XI IPS 2.		
		14.00 – 16.30		Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		
Minggu, 30 Agustus 2015						

19	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 07.45	Upacara hari senin	Upacara hari senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel		
20	Selasa, 1 September 2015	08.30 – 10.15	Mengajar	Ulangan harian materi: pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi di kelas X B		
21	Rabu, 2 September 2015	08.00 – 11.00	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas yang telah diberikan di kelas X B pada minggu lalu		
		14.00 – 16.30		Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		
22	Kamis, 3 September 2015	08.00 – 11.00	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas yang telah diberikan di kelas XI IPS 2 pada minggu lalu		
23	Jum'at, 4 September 2015	08.00 – 11.00	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian materi keuangan pemerintah dan pajak kelas XI IPS 2		

24	Sabtu, 5 September 2015	08.00 – 11.00	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian materi pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi kelas X B		
		14.00 – 16.30		Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		
<b>Minggu, 6 September 2015</b>						
25	Senin, 7 September 2015	08.00 – 10.00	Input nilai	Memasukan hasil ulangan harian kelas XI IPS 2		
26	Selasa, 8 September 2015	08.00 – 10.00	Input nilai	Memasukan hasil ulangan harian kelas XI IPS 2		
27	Rabu, 9 September 2015	07.30 – 10.00	Piket	Menjaga piket bersama guru piket		
		12.30 – 13.30	Rapat menjelang perpisahan	Rapat koordinasi, menyangkut keperluan penarikan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Tempel		
		14.00 – 16.30	Ekstrakurikuler Bola Voli	Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		

28	Kamis, 10 September 2015	07.30 – 13.30	Piket	Menjaga piket bersama guru piket		
29	Jum'at, 11 September 2015	07.00 – 11.00	Menyambut hari olahraga nasional	Senam bersama, dan jalan sehat dalam rangka memperingati hari olahraga nasional		
30	Sabtu, 12 September 2015	09.00 – 11.00	Persiapan penarikan PPL	Persiapan menjelang acara penarikan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Tempel		
		12.00 – 13.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Tempel yang hadir oleh DPL, Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel, Guru Pembimbing serta mahasiswa PPL UNY 2015.		
		14.00 – 16.30	Ekstrakurikuler Bola Voli	Mahasiswa bersama siswa SMA N 1 Tempel berlatih dan bermain bersama bola voli yang diselenggarakan di lapangan voli SMA N 1 Tempel		

Tempel, 12 September 201  
Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP. 19500906 197412 1 001

Guru Pembimbing Penyusun



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa



Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**ALAMAT SEKOLAH : Jln. Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 11 kali pertemuan		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2.	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp. 45.000,00			Rp. 45.000,00
<b>JUMLAH</b>							Rp. 75.000,00



Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sukidjo, M. Pd

NIP. 19790628 200501 2 001

Tempel, 12 September 2015  
Mengetahui

Praktikan Mahasiswa PPL

Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Tempol  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : ..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : .....  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : .....  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : .....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13/8/2015	2	Koordinasi dengan guru pembimbing		
2.	25/8/2015	2	Monitoring mahasiswa PPL		
3.	1/9/2015	2	Monitoring mahasiswa PPL		

**PERHATIAN :**  
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 Drs. Prayogo Budhianto, M.Pd  
 NIP. 19580204 198603 1 016

Tempol, 12 September 2015  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Ekonomi  
  
 Khaerul Mahesa

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA  
DIDIK**

NAMA MAHASISWA : KHAERUL MAHESA P PUKUL : 11.30 – 13.00 WIB  
 NO. MAHASISWA : 12804244043 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 TEMPEL  
 TGL. OBSERVASI : 23 FEBRUARI 2015 FAK/JUR : FE/PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar	

		pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
<b>C</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Guru Mata Pelajaran



Drs. Bambang Handoyono  
NIP. 19660114 199412 1 002

Tempel, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL



Khaerul Mahesa Priyanto  
NIM. 12804244043

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMAN 1 Tempel  
Nama Mahasiswa : Khaerul Mahesa Priyanto  
Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor yang dipasang permanen di masing-masing	Perlu pemberdayaan

		kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	
6	Perpustakaan	<p>SMA Negeri 1 Tempel memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.</p>	Perlu pemberdayaan

7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Tempel dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Tempel diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Basket 2. Pramuka 3. KIR 4. Volley Ball 6. Music dan Vokal	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-	

		kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Tempel berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Tempel kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Tempel ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan	

		<p>rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.</p>	
17	Kesehatan lingkungan	<p>lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.</p>	
18	Tempat parkir	<p>Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir</p>	Pertahankan

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Handoyono  
NIP. 19660114 199412 1 002

Tempel, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Khaerul Mahesa Priyanto  
NIM. 12804244043

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.  
NIP. 19580204 198603 1 016

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Program : X  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi  
 Alokasi : 11 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Kebutuhan Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kebutuhan</li> <li>• Macam-macam kebutuhan</li> </ul>	<b>Tatap Muka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber.</li> <li>• Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat.</li> <li>• Mendiskusikan kebutuhan manusia di daerah setempat yang paling dominan.</li> </ul> <b>Tugas Terstruktur :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan jenis kebutuhan berdasarkan tingkatan kebutuhan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.</li> <li>▪ Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia.</li> </ul>	Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat.	2x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>1.3 Mengidentifikasi masalah</p>	<p>Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kelangkaan</li> <li>• Faktor penyebab kelangkaan</li> <li>▪ Pengalokasian sumber daya ekonomi.</li> </ul> <p>Masalah Pokok Ekonomi</p>	<p><b>Tatap muka :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang kelangkaan.</li> <li>• Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya.</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya.</li> <li>• Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan kebutuhan.</li> </ul> <p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi melalui studi lapangan di suatu daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan pengertian kelangkaan</li> <li>▪ Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan</li> <li>▪ Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi barang apa,</li> </ul>		2x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi</p> <p>1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain</p> <p>1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barang apa yang diproduksi.</li> <li>• Bagaimana cara memproduksi.</li> <li>• Untuk siapa barang diproduksi.</li> </ul> <p>Biaya peluang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian biaya peluang.</li> <li>• Contoh biaya peluang pada kesempatan kerja.</li> </ul> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sistem ekonomi</li> <li>• Macam-macam sistem ekonomi</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang.</li> <li>• Mendiskusikan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain.</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara</li> </ul>	<p>bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.</li> <li>• Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi</li> </ul>		<p>2x 45 menit</p> <p>2x 45 menit</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi.</li> <li>• Cara memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut.</li> </ul>	memecahkan masalah ekonomi melalui studi lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi).</li> </ul>		3x 45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Program : X  
Semester : 1  
Standar Kompetensi : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen  
Alokasi : 11 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	<p>Perilaku konsumen dan produsen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat dan nilai suatu barang</li> <li>• Perilaku konsumen</li> <li>• Perilaku produsen</li> </ul> <p>Arus lingkaran kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagram interaksi pelaku ekonomi.</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membahas manfaat dan nilai suatu barang</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen melalui studi pustaka</li> </ul> <p><b>Tatap Muka</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang.</li> <li>▪ Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen</li> <li>▪ Mendeskripsikan teori perilaku konsumen (Tabel dan grafik)</li> <li>▪ Mendeskripsikan teori perilaku produsen (Tabel dan grafik)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat model diagram interaksi pelaku ekonomi</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, responsi, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, menjodohkan, performance, portofolio, jawaban singkat,</p>	4x45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i>	<p>(<i>Circular Flow Diagram</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat interaksi pelaku ekonomi</li> </ul> <p>Pelaku Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>Circular Flow Diagram</i>).</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi.</li> </ul> <p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri) melalui studi pustaka</li> </ul> <p><b>TM tidak terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan contoh peran pelaku ekonomi di masyarakat (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri) melalui diskusi di kelas.</li> </ul>	<p>(Circular Flow Diagram)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi manfaat diagram interaksi pelaku ekonomi.</li> <li>Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri).</li> <li>Memberi contoh peran pelaku ekonomi di masyarakat (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri).</li> </ul>		<p>4x45 menit</p> <p>3x45 menit</p>	
2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen						



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Program : X  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar  
 Alokasi : 11 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	Permintaan dan Penawaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Permintaan dan kurva permintaan.</li> <li>• Faktor yang mempengaruhi permintaan.</li> <li>• Pengertian penawaran dan kurva penawaran</li> <li>• Faktor yang mempengaruhi penawaran</li> </ul>	<b>Tatap Muka :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui studi pustaka.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap barang (misal : telur menjelang hari raya).</li> </ul> <b>Tugas terstruktur :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar kurva permintaan dan penawaran dari satu daftar transaksi ( misal : telur menjelang hari raya).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran.</li> <li>▪ Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.</li> <li>▪ Menggambar kurva permintaan dan penawaran.</li> </ul>	Jenis Tagihan: Kuis, pertanyaan lisan, ulangan, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, portofolio, jawaban singkat,	2x45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	Hukum Permintaan dan Penawaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya melalui pengkajian referensi.</li> <li>Menunjukkan penerapan hukum permintaan dan penawaran terhadap barang dalam kehidupan di masyarakat (misal : jeruk pontianak).</li> </ul> <p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pencermatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang (misal jeruk pontianak).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi-asumsinya</li> <li>Memberikan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan di masyarakat.</li> </ul>		2x45 menit	
3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	<p>Harga Keseimbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi permintaan dan penawaran.</li> <li>Kurva permintaan dan penawaran.</li> </ul> <p>Pengertian elastisitas dan macam-macamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan</li> </ul>	<p><b>TM tidak terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji referensi untuk merumuskan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas (misal : barang-barang elektronik dan barang kebutuhan pokok ).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output dalam keadaan keseimbangan.</li> <li>Mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas.</li> <li>Menghitung elastisitas</li> </ul>		2 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	<p>Elastisitas permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Harga dan <i>output</i> Keseimbangan</li> <li>• Menentukan harga dan <i>output</i> keseimbangan</li> <li>• Pergeseran titik keseimbangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi contoh proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dari suatu transaksi jual beli.</li> <li>• Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis.</li> <li>• Menentukan elastisitas permintaan dan penawaran melalui pengkajian referensi.</li> <li>• Menentukan harga dan <i>output</i> keseimbangan dengan menggunakan tabel, dan grafik</li> </ul> <p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan bentuk pasar barang melalui kajian referensi</li> </ul>	<p>permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan <i>output</i> keseimbangan dan menggambar-kan grafiknya.</li> <li>▪ Menghitung harga dan <i>output</i> dalam keadaan keseimbangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar output (pasar persaingan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	<p>Pasar Barang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar barang</li> <li>• Bentuk-bentuk Pasar barang (pasar output)</li> </ul>	<p><b>Tugas terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pasar input melalui kajian referensi</li> <li>• Mencari berbagai bentuk pasar melalui studi lapangan.</li> </ul>	<p>sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar input</li> </ul>		3 x 45 menit	
3.5 Mendeskripsikan pasar input	<p>Pasar Input</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Input (Pasar faktor produksi)</li> </ul>				2 x 45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Program : X  
Semester : 2  
Standar Kompetensi : 4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi  
Alokasi : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	-----------------------	---------------------

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro	<p>Ekonomi Mikro dan Makro</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Ekonomi mikro dan Ekonomi makro</li> <li>• Perbedaan ekonomi mikro dan ekonomi makro</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian Ekonomi Mikro dan Makro melalui kajian referensi.</li> <li>• Mendiskusikan Perbedaan ekonomi mikro dan ekonomi makro di kelas</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan contoh dimasyarakat tentang ekonomi mikro dan ekonomi makro dalam diskusi.</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi tentang ekonomi mikro dan ekonomi makro</li> </ul> <p><b>TM tidak terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi melalui observasi lingkungan siswa. (kemiskinan,pemerataan pendapatan).</li> <li>• Memecahkan Masalah-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian Ekonomi Mikro dan Makro</li> <li>• Mendeskripsikan perbedaan Ekonomi Mikro dan Makro</li> <li>• Memberi contoh di masyarakat tentang ekonomi mikro (misal usaha industri kecil) dan ekonomi makro (misal inflasi, pendapatan nasional dll)</li> <li>• Mengidentifikasi Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi (kemiskinan,pemerataan pendapatan).</li> <li>• Memecahkan Masalah-</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, ulangan, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas,</p>	4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	<p>Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiskinan</li> <li>• Pemerataan pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi melalui observasi lingkungan siswa. (kemiskinan,pemerataan pendapatan).</li> <li>• Memecahkan Masalah-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi (kemiskinan,pemerataan pendapatan).</li> <li>• Memecahkan Masalah-</li> </ul>		2x45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		<p>masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi dalam diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengkomunikasikan hasil diskusi.</li></ul>	<p>masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi.</p>			

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Program : X  
 Semester : 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN)

Alokasi : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Pendapatan nasional</li> <li>▪ konsep PDB, PDRB, PNB, PN(NNI), PI, dan DI</li> <li>▪ Cara penghitungan pendapatan nasional</li> </ul> <p>Perhitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manfaat perhitungan Pendapatan</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merumuskan pengertian PDB, PDRB, PNB, PN(NNI), PI, Pendapatan Disposibel (DI), melalui pengkajian referensi</li> <li>▪ Menghitung Pendapatan perkapita berdasarkan data BPS</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur :</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan konsep PDB, PNB, PNN, PI, Pendapatan Disposibel (disposable income)</li> <li>▪ Menghitung Pendapatan Per Kapita.</li> <li>▪ Mengidentifikasi</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.</p>	2 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	<p>Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung pendapatan nasional menggunakan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran</li> </ul> <p>PDB dan pendapatan perkapita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membandingkan PDB dan Pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional dengan mengkaji sumber referensi di kelas</li> <li>▪ Menunjukkan perbedaan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi , pendapatan, dan pengeluaran melalui pengkajian referensi.</li> <li>▪ Mengkaji referensi untuk membandingkan PDB dan Pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain.</li> </ul>	<p>manfaat perhitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung pendapatan nasional menggunakan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran</li> <li>▪ Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan, produksi dan pengeluaran.</li> <li>▪ Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain.</li> <li>▪ Mendeskripsikan</li> </ul>		<p>1x45 menit</p> <p>2 x 45</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain</p> <p>5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi</p>	<p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian inflasi.</li> <li>• Sebab dan cara mengatasi inflasi.</li> <li>• Dampak inflasi</li> </ul> <p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indeks Harga Konsumen dan Produsen</li> <li>• Menghitung inflasi dengan indeks harga</li> </ul>	<p><b>TM tidak terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang inflasi.</li> <li>• Mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya inflasi dan cara mengatasinya melalui pengkajian referensi.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terhadap pegawai negeri dan swasta di lingkungan sekitar siswa untuk mengetahui dampak inflasi yang mereka alami.</li> <li>• Mencari data tentang perkembangan harga kebutuhan pokok di lingkungan siswa, dan menghitung inflasi dengan indeks harga produsen dan konsumen</li> </ul>	<p>pengertian inflasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya inflasi dan cara mengatasinya</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi terhadap pegawai negeri dan swasta untuk mengetahui dampak inflasi .</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan indeks harga konsumen dan produsen</li> <li>• Menghitung inflasi dengan indeks harga produsen dan konsumen.</li> </ul>		<p>menit</p> <p>3 x 45 menit</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Program : X  
 Semester : 2  
 Standar Kompetensi : 6. Memahami konsumsi dan investasi  
 Alokasi : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	Penerapan fungsi matematika dalam ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fungsi Konsumsi</li> <li>▪ Fungsi Tabungan</li> </ul>	<b>Tatap Muka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji referensi untuk menentukan harga, out put keseimbangan, laba / rugi dan produksi optimum dengan fungsi matematis dan dan menggunakan tabel dan grafik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambarannya</li> <li>• Menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambarannya</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, laporan individu atau kelompok  Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurva Permintaan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji referensi tentang kurva permintaan investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi contoh beberapa penggunaan fungsi matematis dan statistik dalam analisis ekonomi</li> </ul>		4 x 45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Program : X  
Semester : 2  
Standar Kompetensi : 7. Memahami uang dan perbankan  
Alokasi : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	Permintaan dan penawaran uang <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian Permintaan dan Penawaran Uang</li> <li>▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</li> </ul>	<b>Tatap Muka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang melalui kajian referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang</li> <li>▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, portofolio.	2x 45 menit	
7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral	Bank <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian Bank</li> <li>▪ Peran bank umum dan bank sentral</li> <li>▪ Lembaga Keuangan Bukan Bank</li> </ul>	<b>Tugas terstruktur :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan jenis, fungsi, serta cara memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan lainnya dalam kehidupan sehari-hari melalui kajian referensi/studi lapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan fungsi bank sentral, bank umum, bank syariah dan bank perkreditan rakyat.</li> <li>• Mengidentifikasi cara-cara memanfaatkan produk Bank dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		4x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kredit.</li> </ul> <p>Kebijakan pemerintah di bidang moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebijakan moneter.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang pengertian kredit, persyaratan yang harus dimiliki calon penerima kredit, kebaikan kredit dan keburukan kredit.</li> </ul> <p><b>TM tidak terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan kebijakan moneter dengan mengkaji sumber bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan konsep kredit.</li> <li>• Menguraikan persyaratan yang harus dimiliki calon penerima kredit ( 5 C).</li> <li>• Menentukan pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat harga</li> <li>• Mendeskripsikan kebijakan moneter</li> </ul>		2x45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : EKONOMI  
 Kelas / Program : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi  
 Alokasi Waktu : 15 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran</li> <li>• Upaya peningkatan kualitas kerja</li> <li>• Sistem upah</li> <li>• Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.</li> <li>• Dampak dan cara mengatasi pengangguran</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti dan tujuan pembangunan ekonomi.</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di perpustakaan</li> <li>• Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.</li> <li>▪ Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.</li> <li>▪ Mendeskripsikan pengangguran.</li> <li>▪ Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.</li> <li>• Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.</p>	4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi melalui pengkajian referensi di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang</li> </ul>		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi</li> </ul> <p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Teori pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Laju pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi</p>	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pambangunan ekonomi</li> <li>• Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi</li> <li>• Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi melalui observasi</li> </ul>	<p>mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.</li> <li>▪ Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia</li> </ul>		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional					3 x 45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : EKONOMI  
 Kelas / Program : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD  
 Alokasi Waktu : 17 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD melalui pengkajian refrensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD.</li> </ul>	Jenis Tagihan: Kuis, responsi, Tugas Individu, Tugas Kelompok	6 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Sumber APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber APBN</li> <li>• Sumber APBD</li> <li>• Pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara dan daerah melalui pengkajian referensi di kelas</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian melalui pengkajian refrensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.</li> <li>▪ Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.</li> </ul>	Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat,	4 x 45 menit	
2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	Kebijakan Fiskal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti kebijakan fiskal</li> <li>• Kebijakan fiskal</li> <li>• Perpajakan</li> <li>• pajak dan pungutan resmi lainnya</li> <li>• Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji refrensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya</li> <li>• Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah melalui referensi</li> <li>• Menghitung pajak penghasilan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya</li> <li>• Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.</li> </ul>		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Pengeluaran Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengeluaran pemerintah pusat</li> <li>• pemerintah daerah</li> <li>• Perbedaan pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah</li> </ul>	pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji referensi tentang pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.</li> <li>▪ Menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.</li> <li>▪ Mendeskripsikan kebijakan anggaran</li> </ul>		3 x 45 menit	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : EKONOMI  
 Kelas / Program : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa  
 Alokasi Waktu : 33 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p>Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Akuntansi</li> <li>• Kualitas informasi akuntansi</li> <li>• Proses kegiatan akuntansi</li> <li>• Beberapa pemakai informasi akuntansi</li> <li>• Karakteristik pemakai informasi akuntansi</li> <li>• Kegunaan informasi akuntansi.</li> <li>• Bidang – bidang akuntansi</li> <li>• Profesi akuntan</li> <li>• Etika profesi akuntan</li> </ul> <p>Persamaan Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber.</li> <li>• Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK.</li> <li>• Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan</li> <li>• Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi.</li> <li>▪ Merumuskan kualitas informasi akuntansi.</li> <li>▪ Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.</li> <li>▪ Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai.</li> <li>▪ Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi.</li> <li>▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan:                      ulangan, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan;                      uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.</p>	4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	Analisa Debit/kredit  Jurnal Umum  Posting	<p>menerapkan persamaan akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.</li> <li>Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan</li> <li>Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.</li> </ul>	<p>aturan Debit/Kredit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menafsirkan definisi perusahaan jasa.</li> <li>Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan.</li> <li>Menjurnal transaksi keuangan.</li> <li>Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.</li> </ul>		10 x 45 menit	
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit					5 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum					10 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar					4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat

**ANALISIS HARI EFEKTIF  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Program : X  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Seni n	Selas a	Rabu u	Kami s	Juma t	Sabtu u	
1	1	Juli 2014	-	-	-	-	1	-	1
	2	Agustus 2014	-	-	4	-	4	-	8
	3	September 2014	-	-	4	-	3	-	7
	4	Oktober 2014	-	-	3	-	5	-	8
	5	Nopember 2014	-	-	3	-	4	-	7
	6	Desember 2014	-	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>					<b>14</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
2	1	Januari 2015	-	-	4	-	4	-	8
	2	Februari 2015	-	-	4	-	4	-	8
	3	Maret 2015	-	-	3	-	3	-	6
	4	April 2015	-	-	3	-	4	-	7
	5	Mei 2015	-	-	1	-	4	-	5
	6	Juni 2015	-	-	-	-	1	-	1
<b>JUMLAH</b>					<b>15</b>		<b>19</b>	<b>34</b>	
<b>JUMLAH SEM I + II</b>			-	-	<b>29</b>	-	<b>36</b>	<b>65</b>	

**ANALISIS JAM EFEKTIF  
SEMESTER GASAL**

SEM	No	BULAN	HARI					Jumlah	
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat		Sabtu
1	1	Juli 2014	-		-		1		1
	2	Agustus 2014	-		8		4		12
	3	September 2014	-		8		3		11
	4	Oktober 2014	-		6		5		11
	5	Nopember 2014	-		6		4		10
	6	Desember 2014	-		-		-		-
	<b>JUMLAH</b>					28		17	

Rencana Penggunaan jam efektif :

- |                            |                 |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Tatap Muka / KBM        | = 33 x 45 menit |
| 2. Ulangan Harian          | = 6 x 45 menit  |
| 3. Ulangan Tengah Semester | = 2 x 45 menit  |
| 4. Cadangan                | = 4 x 45 menit  |

---

<b>JUMLAH JAM</b>	<b>= 45 x 45 menit</b>
-------------------	------------------------

**ANALISIS HARI EFEKTIF  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Program : XI / Ilmu-Ilmu Sosial  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Juma t	Sabt u	
1	1	Juli 2015	1	1	1	-	-	-	3
	2	Agustus 2015	4	4	4	-	-	-	12
	3	September 2015	3	4	4	-	-	-	11
	4	Oktober 2015	4	4	3	-	-	-	11
	5	Nopember 2015	4	4	3	-	-	-	11
	6	Desember 2015	-	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>			<b>16</b>	<b>17</b>	<b>15</b>			
2	1	Januari 2016	4	3	4	-	-	-	11
	2	Februari 2016	3	4	4	-	-	-	11
	3	Maret 2016	4	4	3	-	-	-	11
	4	April 2016	3	3	3	-	-	-	9
	5	Mei 2016	2	2	1	-	-	-	5
	6	Juni 2016	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>11</b>				<b>43</b>
<b>JUMLAH SEM I + II</b>			<b>32</b>	<b>33</b>	<b>26</b>	-	-	-	<b>91</b>

**ANALISIS JAM EFEKTIF  
SEMESTER GASAL**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Seni	Selas	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2015	2	2	1	-	-	-	5
	2	Agustus 2015	8	8	4	-	-	-	20
	3	September 2015	6	8	4	-	-	-	18
	4	Oktober 2015	8	8	3	-	-	-	19
	5	November 2015	8	8	3	-	-	-	19
	6	Desember 2015	-	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>			<b>32</b>	<b>34</b>	<b>15</b>			

Rencana Penggunaan jam efektif :

- 1. Tatap Muka / KBM = 65 x 45 menit
- 2. Ulangan Harian = 10 x 45 menit
- 3. Ulangan Tengah Semester = 2 x 45 menit
- 4. Cadangan = 4 x 45 menit

---

JUMLAH JAM = 81 x 45 menit

**PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : EKONOMI  
 Kelas/ Program : X / UMUM  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
I	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	2
		1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	2
		1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	2
		1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	2
		1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	3
	2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	4
		2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i>	4
		2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	3
	3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	2

	keseimbangan, dan pasar	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	2
		3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	2
		3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	3
		3.5 Mendeskripsikan pasar input	2
		Ulangan Harian	6
		Ulangan Tengah Semester	2
		Cadangan	2
		Jumlah	45

**PROGRAM TAHUNAN****Mata Pelajaran : EKONOMI****Kelas/Program : XI / ILMU-ILMU SOSIAL****Tahun Pelajaran : 2015/2016**

<b>SEMESTER</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
I	1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	4
		1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	4
		1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	4
		1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	3
	2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	6
		2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	4
		2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	4
		2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	3
	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	4
		5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	10
		5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	5

		5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	10
		5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	4
		Ulangan Harian	10
		Ulangan Tengah Semester	2
		Cadangan	4
		<b>Jumlah</b>	<b>81</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1  
Bahasan : Kegiatan ekonomi konsumen dan produsen  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
2. Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen
3. Mendeskripsikan teori perilaku konsumen (tabel dan grafik)
4. Mendeskripsikan teori perilaku produsen (tabel dan grafik)

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan teori perilaku konsumen (tabel dan grafik).
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan teori perilaku produsen (tabel dan grafik).

E. Materi Ajar :

Perilaku konsumen dan produsen

1. Pengertian dan tujuan konsumsi

Konsumsi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan memakai, menggunakan, atau memanfaatkan barang atau jasa. Adapun secara ekonomi, konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis.

## 2. Manfaat dan nilai suatu barang

Barang dan jasa mempunyai nilai guna atau manfaat apabila dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia.

- a. Nilai pakai, yaitu kemampuan suatu barang untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Nilai pakai dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Nilai pakai subjektif, yaitu nilai yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu barang karena barang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Misalnya cangkul bagi petani, gergaji bagi tukang kayu.
- 2) Nilai pakai objektif, yaitu kemampuan suatu barang secara umum untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan manusia, misal : pakaian, rumah, dan sepeda.

- b. Nilai tukar yaitu kemampuan suatu barang untuk dapat ditukarkan dengan barang atau jasa lain.

Nilai tukar dapat dibedakan antara lain sebagai berikut.

- 1) Nilai tukar subjektif, yaitu nilai tukar suatu barang menurut sudut pandang pemiliknya, misal beras ditukar dengan apel.
- 2) Nilai tukar objektif, yaitu nilai tukar suatu barang yang berlaku secara umum berdasarkan barang itu sendiri, misal sepeda motor dan televisi.

## 3. Perilaku konsumen

Dalam kegiatan perekonomian konsumen selalu melakukan kegiatan konsumsi di mana kegiatan konsumsi tersebut bertujuan meningkatkan nilai guna (utility) barang atau jasa yang dikonsumsi. Konsumen akan berusaha mendapatkan utilitas maksimal jika besarnya pengorbanan yang dikeluarkan sama atau sebanding dengan utilitas yang didapat dari barang yang dikonsumsi. Utilitas maksimal dalam mengonsumsi barang dan jasa dapat diidentifikasi dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kardinal (utilitas konsumen dapat diukur dengan angka) dan pendekatan ordinal.

- a. Pendekatan kardinal

Pendekatan kardinal menerangkan bahwa tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen dari mengkonsumsi barang atau jasa dapat diukur dengan satuan tertentu, seperti rupiah, jumlah dan unit. Semakin besar jumlah barang yang dapat dikonsumsi, semakin tinggi tingkat kepuasannya. Tingkat kepuasan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa dibedakan menjadi dua, yaitu kepuasan total (total utility) dan kepuasan marginal (marginal utility). Kepuasan total adalah seluruh kepuasan yang diperoleh konsumen dalam mengonsumsi barang atau jasa. Kepuasan marginal (tambahan) adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu.

b. Pendekatan ordinal

Menurut pendekatan ordinal, kepuasan manusia dalam mengonsumsi barang dan jasa tidak bisa diukur dengan nominal tertentu, tetapi hanya bisa dibandingkan. Pendekatan ordinal lebih menekankan pada preferensi bahwa barang A lebih saya sukai daripada barang B. Untuk membandingkan kepuasan dari barang atau jasa yang dikonsumsi dalam pendekatan ordinal menggunakan alat analisis yang berupa kurva indiferensi (indifference curve). Kurva indiference adalah kurva yang menunjukkan berbagai titik kombinasi dua barang yang memberikan kepuasan yang sama.

4. Perilaku produsen

a. Pengertian Produsen

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti kegiatan menghasilkan barang/jasa. Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan produksi disebut produsen. Contohnya ialah: kapas diolah menjadi benang, benang menjadi kain, ban mobil bekas dijadikan sandal atau pot bunga.

b. Tujuan Produksi dan Perilaku Produsen

Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan dan memengaruhi perilaku produsen yang meliputi:

- Menghasilkan barang atau jasa  
Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasa dengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen.
- Meningkatkan nilai guna barang atau jasa

Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna barang itu sendiri, di mana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah melalui proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.

- Meningkatkan kemakmuran masyarakat  
Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (profit oriented) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.
- Meningkatkan keuntungan  
Dengan memproduksi barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan keuntungan industri/perusahaan tersebut.
- Memperluas lapangan usaha  
Apabila suatu perusahaan sudah memiliki skala produksi yang besar dan diminati/laku pasar maka dapatlah dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan semakin besar sehingga dapat memperluas lapangan usaha.
- Menjaga kesinambungan usaha perusahaan  
Tujuan berikutnya adalah untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berjalan baik dalam memperoleh faktor-faktor produksi, memproduksi barang dan jasa serta menjualnya ke pasar untuk mendapatkan keuntungan.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

***Pertemuan Pertama***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi
----------	-----------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang pengertian dan tujuan konsumsi dan manfaat dan nilai suatu barang</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang pengertian dan tujuan konsumsi dan manfaat dan nilai suatu barang</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian dan tujuan konsumsi dan manfaat dan nilai suatu barang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

***Pertemuan Kedua***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang teori perilaku konsumen dan perilaku produsen</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang teori perilaku konsumen dan perilaku produsen</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang teori perilaku konsumen dan perilaku produsen</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

MGMP Ekonomi Kab. Sleman. 2009. *Modul Ekonomi Untuk Kelas X SMA*.

Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi 1*. Jakarta : Erlangga.

Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Tri Ismiyati, S.Pd.. 2010. *Diktat Ekonomi Kelas X SMA*.

### 2. Media

Power Point tentang perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Essay

Instrumen : (terlampir)

### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

### Soal Pilihan Ganda

1. Nilai guna suatu barang akan cepat hilang jika barang yang bersangkutan ...
  - a. Dijual
  - b. Disewakan
  - c. Diproduksi
  - d. Dikonsumsi
  - e. Didistribusikan
2. Pernyataan di bawah ini yang termasuk kegunaan barang berdasarkan pada kegunaan dasar adalah ...
  - a. Kapas merupakan bahan dasar pembuatan benang
  - b. Benang menjadi kain
  - c. Pakaian tebal di tempat berhawa dingin
  - d. Televisi akan berguna jika ada siaran
  - e. Jas hujan digunakan pada saat hujan
3. Kegiatan konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan ...
  - a. Menghabiskan barang
  - b. Mengonsumsi barang dan jasa
  - c. Menghabiskan nilai guna barang/jasa secara sekaligus atau berangsur- angsur
  - d. Menambah nilai guna barang
  - e. Memenuhi kebutuhan
4. Sebuah kalkulator akan dinilai lebih tinggi oleh seorang mahasiswa jurusan akuntansi dan oleh mahasiswa jurusan bahasa akan lebih rendah. Pernyataan tersebut menunjukkan penilaian berdasarkan pada ...
  - a. nilai pakai obyektif
  - b. nilai pakai subyektif
  - c. nilai tukar obyektif
  - d. nilai tukar subyektif
  - e. nilai marginal
5. Menurut supir angkot, jasa mengantar penumpang dari pasar menuju stasiun senilai Rp. 4.000,00 namun menurut calon penumpang hanya senilai Rp. 2.500,00. Berdasarkan pernyataan tersebut maka yang digunakan dasar adalah ...
  - a. Nilai pakai obyektif
  - b. Nilai pakai subyektif
  - c. Nilai tukar obyektif
  - d. Nilai tukar subyektif
  - e. Nilai perbandingan subyektif
6. Gulungan kain diubah menjadi baju merupakan kegiatan produksi yang bersifat ...
  - a. form utility
  - b. time utility

- c. ownership utility
- d. place utility
- e. ownership utility

7. Berikut adalah contoh benda pemuas kebutuhan

- 1) Lemari
- 2) Radio
- 3) Payung
- 4) Tv
- 5) Jas hujan
- 6) Kursi
- 7) Perhiasan
- 8) Batu kali

Yang termasuk benda pemuas kebutuhan dalam kegunaan waktu adalah ...

- a. 1 dan 6
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 5
- d. 5 dan 7
- e. 7 dan 8

8. Suatu barang dikategorikan memiliki nilai pakai apabila barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan pemiliknya secara langsung. Kemampuan suatu barang untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap orang disebut ...

Soal Essay !

- 1. Sebutkan 3 ciri benda konsumsi !
- 2. Apa perbedaan antara kepuasan total dengan kepuasan marjinal? Sebutkan dan jelaskan !

Jawab :

Pilihan Ganda

- a. Nilai pakai obyektif
- b. Nilai pakai subyektif
- c. Paradoks nilai
- d. Nilai tukar subyektif
- e. Nilai tukar obyektif

9. Menurut teori perilaku konsumen, tujuan seorang konsumen yang rasional dalam membelanjakan uang sejumlah tertentu adalah ...

- a. Untuk membeli sebanyak-banyaknya barang
- b. Memperoleh tingkat kepuasan paling tinggi
- c. Meminimumkan jumlah pengeluarannya
- d. Menambah tabungan
- e. Berhemat dan membeli barang yang perlu saja

10. Menerapkan pola hidup efisien dalam perilaku konsumsi dapat dilakukan dengan melaksanakan ...

- a. motif ekonomi
- b. hukum ekonomi
- c. prinsip ekonomi
- d. sistem ekonomi
- e. politik ekonomi

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. A  |
| 2. A | 7. C  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. B | 9. B  |
| 5. D | 10. C |

Essay

- 3 ciri benda konsumsi antara lain:
  - Untuk mendapatkannya membutuhkan pengorbanan
  - Benda tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - Jika dipakai maka nilai barang dan manfaatnya akan habis / berangsur – angsur habis
- Kepuasan total adalah seluruh kepuasan yang diperoleh konsumen dalam mengonsumsi barang atau jasa. Kepuasan marginal (tambahan) adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu.

Penskoran:	I.	Soal Pilihan Ganda	= Jumlah benar x 5
	II.	Soal Esay	= Jumlah benar x 25
		Total	= 100





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Keuangan Pemerintah dan Pajak  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami APBN dan APBD.

B. Kompetensi Dasar :

2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD.

C. Indikator :

1. Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD.

E. Materi Ajar :

APBN dan APBD

1. Pengertian

APBN adalah singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Sesuai dengan kepanjangannya, APBN dapat diartikan sebagai suatu daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan negara dan jenis-jenis pengeluaran negara dalam waktu satu tahun.

Pada zaman Orde Baru (Orba), APBN dirancang dan dilaksanakan untuk satu tahun mulai 1 April - 31 Maret tahun berikutnya, misalnya mulai 1 April 1995 - 31 Maret 1996. Akan tetapi, sejak tahun 2000 (Era Reformasi), APBN dirancang dan dilaksanakan untuk satu tahun mulai 1 Januari - 31 Desember tahun yang sama.

APBD adalah singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. APBD dapat diartikan sebagai suatu daftar yang memuat perincian

sumber-sumber pendapatan daerah dan macam-macam pengeluaran daerah dalam waktu satu tahun. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003 mengartikan APBD sebagai rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda).

## 2. Fungsi

### a) Fungsi APBN meliputi:

- Fungsi Alokasi

Dengan adanya APBN, pemerintah dapat mengalokasikan (membagikan) pendapatan yang diterima sesuai dengan sasaran yang dituju. Misalnya, berapa besar untuk belanja (gaji) pegawai, untuk belanja barang, dan berapa besar untuk proyek.

- Fungsi Distribusi

Dengan adanya APBN, pemerintah dapat mendistribusikan pendapatan yang diterima secara adil dan merata. Fungsi distribusi dilakukan untuk memperbaiki distribusi pendapatan di masyarakat sehingga masyarakat miskin dapat dibantu. Caranya, antara lain dengan melakukan kebijakan subsidi seperti subsidi BBM.

- Fungsi Stabilisasi

Dengan adanya APBN, pemerintah dapat menstabilkan keadaan perekonomian untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya, dalam keadaan inflasi (harga barang dan jasa naik), pemerintah dapat menstabilkan perekonomian dengan cara menaikkan pajak. Dengan menaikkan pajak, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi sehingga harga-harga dapat kembali turun.

### b) APBD memiliki fungsi sebagai berikut:

- Fungsi Otorisasi

Fungsi otorisasi berarti APBD menjadi dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.

- Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan berarti APBD menjadi pedoman bagi pemerintah daerah untuk merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

- Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan berarti APBD menjadi pedoman untuk menilai (mengawasi) apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- Fungsi Alokasi

Fungsi alokasi berarti APBD dalam pembagiannya harus diarahkan dengan tujuan untuk mengurangi pengangguran, pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.

- Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi berarti APBD dalam pendistribusiannya harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

### 3. Tujuan APBN dan APBD

Sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan untuk meningkatkan produksi, memberi kesempatan kerja, dan menumbuhkan perekonomian, untuk mencapai kemakmuran masyarakat. APBN/ APBD memang dirancang oleh pemerintah, namun harus mendapat persetujuan DPR.

Proses penyusunan APBD terjadi di tingkat eksekutif dan legislatif, sbb :

- Proses yang terjadi di Eksekutif

Proses penyusunan APBD secara keseluruhan berada di tangan Sekretaris Daerah yang bertanggungjawab mengkoordinasikan seluruh kegiatan penyusunan APBD, sedangkan proses penyusunan belanja rutin disusun oleh bagian keuangan Pemda. Proses penyusunan penerimaan dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah dan proses penyusunan belanja pembangunan disusun oleh Bappeda (bagian penyusunan program dan bagian keuangan).

- Proses di legislative

Proses penyusunan APBD di tingkat legislatif dilakukan berdasarkan Tatib DPRD yang bersangkutan.

#### F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

*Pertemuan Pertama*

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang APBN dan APBD.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang APBN dan APBD.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang APBN dan APBD</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan materi yang akan dibahas pada</li> </ul>	

	pertemuan yang akan mendatang	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

### *Pertemuan Kedua*

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang fungsi APBN dan APBD.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang fungsi APBN dan APBD.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang fungsi APBN dan APBD</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil</li> </ul>	15 Menit

	pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

***Pertemuan Ketiga***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang tujuan APBN dan APBD.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang tujuan APBN dan APBD.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang tujuan APBN dan APBD</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum</li> </ul>		

	diketahui	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

Sukwiaty. 2005. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.

Ismawanto. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Sukoharjo: Gema Ilmu.

Internet

### 2. Media

Power Point tentang APBN dan APBD.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Handoyono  
NIP. 19660114 199412 1 002

Sleman, 14 Agustus 2015  
Mengetahui  
Mahasiswa PPL

Khaerul Mahesa Priyanto  
NIM. 12804244043

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

### Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan APBN dan APBD ?
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi APBN dan APBD !

### Jawaban

1. APBN dapat diartikan sebagai suatu daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan negara dan jenis-jenis pengeluaran negara dalam waktu satu tahun.

APBD dapat diartikan sebagai suatu daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan daerah dan macam-macam pengeluaran daerah dalam waktu satu tahun.

2. Fungsi APBN meliputi:

- Fungsi Alokasi  
Dengan adanya APBN, pemerintah dapat mengalokasikan (membagikan) pendapatan yang diterima sesuai dengan sasaran yang dituju.
- Fungsi Distribusi  
Dengan adanya APBN, pemerintah dapat mendistribusikan pendapatan yang diterima secara adil dan merata. Fungsi distribusi dilakukan untuk memperbaiki distribusi pendapatan di masyarakat sehingga masyarakat miskin dapat dibantu.
- Fungsi Stabilisasi  
Dengan adanya APBN, pemerintah dapat menstabilkan keadaan perekonomian untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

APBD memiliki fungsi sebagai berikut:

- Fungsi Otorisasi  
Fungsi otorisasi berarti APBD menjadi dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- Fungsi Perencanaan  
Fungsi perencanaan berarti APBD menjadi pedoman bagi pemerintah daerah untuk merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- Fungsi Pengawasan  
Fungsi pengawasan berarti APBD menjadi pedoman untuk menilai (mengawasi) apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Fungsi Alokasi  
Fungsi alokasi berarti APBD dalam pembagiannya harus diarahkan dengan tujuan untuk mengurangi pengangguran, pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- Fungsi Distribusi  
Fungsi distribusi berarti APBD dalam pendistribusiannya harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	50
<u>Soal no 2 poin tertinggi</u>	<u>50 (+)</u>
Total skor maksimal	100





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Keuangan Pemerintah dan Pajak  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami APBN dan APBD.

B. Kompetensi Dasar :

2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

C. Indikator :

1. Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.
2. Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.
2. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

E. Materi Ajar :

**Sumber Penerimaan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**

**1. Pemerintah Pusat**

Untuk membiayai pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dalam pelayanan, pengaturan dan perlindungan masyarakat, pengelolaan kekayaan negara, serta pemanfaatan sumber daya alam dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional, pemerintah pusat berusaha menghimpun pendapatan dari berbagai sumber. Adapun sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat disajikan pada skema berikut.

Sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dikategorikan menjadi dua, yaitu penerimaan dalam negeri dan hibah.

- a. Penerimaan dalam negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak.
  - b. Hibah adalah semua penerimaan negara yang berasal dari sumbangan swasta dalam negeri dan sumbangan lembaga swasta dan pemerintah luar negeri.
1. Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang berasal dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.
    - a. Pajak dalam negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari:
      1. pajak penghasilan migas dan nonmigas
      2. pajak pertambahan nilai (PPN) barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM)
      3. pajak bumi dan bangunan (PBB)
      4. bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB).
      5. Cukai
      6. pajak lainnya
    - b. Pajak perdagangan internasional adalah semua penerimaan negara yang berasal dari:
      1. bea masuk
      2. pajak/pungutan ekspor.
  2. Penerimaan negara bukan pajak adalah semua penerimaan yang diterima negara dalam bentuk:
    - a. penerimaan dari sumber daya alam:
      1. migas (minyak bumi dan gas alam)
      2. nonmigas (pertambangan, perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, dan sebagainya)
    - b. bagian pemerintah atas laba badan usaha milik negara (BUMN)
    - c. penerimaan negara bukan pajak lainnya.

## **2. Pemerintah Daerah**

Untuk membiayai pelaksanaan tugas dan fungsinya, pemerintah daerah harus memiliki pendapatan. Adapun sumber-sumber penerimaan pemerintah daerah disajikan pada skema berikut.

Sumber-sumber penerimaan pemerintah daerah juga cukup beragam. Secara garis besar sumber penerimaan pemerintah daerah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan daerah dan pembiayaan.

- a. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan.
- b. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

### **1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Sumber-sumber PAD adalah sebagai berikut.

#### a. Pajak daerah

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Sistem pemungutan pajak yang sekarang ini digunakan ada tiga, yaitu

1. dibayar sendiri oleh wajib pajak;
2. ditetapkan oleh kepala daerah;
3. dipungut oleh pemungut pajak.

Jenis pajak daerah ada dua.

#### 1. Pajak daerah yang dipungut oleh provinsi, meliputi:

- a. pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
- b. bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
- c. pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan
- d. pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

#### 2. Pajak daerah yang dipungut oleh Kabupaten/Kota meliputi:

- a. pajak hotel,
- b. pajak restoran,
- c. pajak hiburan,
- d. pajak reklame,

- e. pajak penerangan jalan,
- f. pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan
- g. pajak parkir.

b. Retribusi daerah

Retribusi daerah adalah pungutan pemerintah daerah kepada orang atau badan berdasarkan norma-norma yang ditetapkan retribusi berhubungan dengan jasa timbal (kontraprestasi) yang

diberikan secara langsung atas permohonan dan untuk kepentingan orang atau badan yang memerlukan, baik prestasi yang berhubungan dengan kepentingan umum maupun yang diberikan oleh pemerintah. Retribusi daerah dapat digolongkan menjadi tiga.

1. Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi

atau badan, misalnya:

- a. retribusi pelayanan kesehatan;
- b. retribusi pelayanan persampahan/kebersihan;
- c. retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil;
- d. retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat;
- e. retribusi parkir di tepi jalan umum;
- f. retribusi pelayanan pasar;
- g. retribusi pengujian kendaraan bermotor;
- h. retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran;
- i. retribusi penggantian biaya cetak peta;
- j. retribusi pengujian kapal perikanan.

2. Retribusi jasa usaha, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersil karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor

swasta, misalnya:

- a. retribusi pemakaian kekayaan daerah;
- b. retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan;
- c. retribusi tempat pelelangan;
- d. retribusi terminal;
- e. retribusi tempat khusus parkir;

- f. retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/vila;
- g. retribusi penyedotan kakus;
- h. retribusi rumah potong hewan;
- i. retribusi pelayanan pelabuhan kapal;
- j. retribusi tempat rekreasi dan olahraga;
- k. retribusi penyeberangan di atas air;
- l. retribusi pengolahan limbah cair;
- m. retribusi penjualan produksi usaha daerah.

3. Retribusi perizinan tertentu, adalah retribusi atas kegiatan pemerintah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan, misalnya:

- a. retribusi izin mendirikan bangunan (IMB);
  - b. retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol;
  - c. retribusi izin gangguan;
  - d. retribusi izin trayek.
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
- d. Lain-lain PAD yang sah meliputi:
- 1. hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan;
  - 2. jasa giro;
  - 3. pendapatan bunga;
  - 4. keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
  - 5. komisi, potongan, ataupun bentuk lain akibat dari penjualan/ pengadaan barang/jasa oleh daerah.

## **2. Dana Perimbangan**

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan bertujuan mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan antarpemerintah daerah. Dana perimbangan terdiri atas:

- a. dana bagi hasil, yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi;
- b. dana alokasi umum, yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi;
- c. dana alokasi khusus, yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

### 3. Lain-Lain Pendapatan

Lain-lain pendapatan bertujuan memberi peluang kepada daerah untuk memperoleh pendapatan selain pendapatan dari PAD, dana perimbangan, dan pinjaman daerah. Lain-lain pendapatan terdiri dari hibah dan dana darurat.

- a. Hibah adalah penerimaan daerah yang berasal dari pemerintah negara asing, badan/lembaga asing, badan/lembaga internasional, pemerintah, badan/lembaga dalam negeri atau perseorangan, baik dalam bentuk devisa, rupiah maupun barang/jasa, termasuk tenaga ahli dan pelatihan yang tidak perlu dibayar kembali.
- b. Dana darurat adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa, dan atau krisis solvabilitas.

F. Metode Pembelajaran :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi kelompok
- 3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

#### *Pertemuan Pertama*

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	-----------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan.</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

***Pertemuan Kedua***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

Sukwiaty. 2005. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.

Ismawanto. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Sukoharjo: Gema Ilmu.

Internet

### 2. Media

Power Point tentang sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

### Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan penerimaan dalam negeri dan hibah ?
2. Apa yang dimaksud dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) !
3. Sebutkan pajak daerah yang dipungut oleh kabupaten/kota yang kalian ketahui !
4. Apa yang kalian ketahui mengenai dana perimbangan ?

### Jawaban

1. Penerimaan dalam negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak.  
Hibah adalah semua penerimaan negara yang berasal dari sumbangan swasta dalam negeri dan sumbangan lembaga swasta dan pemerintah luar negeri.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Pajak daerah yang dipungut oleh Kabupaten/Kota meliputi:
  - a) pajak hotel,
  - b) pajak restoran,
  - c) pajak hiburan,
  - d) pajak reklame,
  - e) pajak penerangan jalan,
  - f) pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan
  - g) pajak parkir.
4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

### Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	25
Soal no 2 poin tertinggi	25
Soal no 3 poin tertinggi	25
<u>Soal no 4 poin tertinggi</u>	<u>25 (+)</u>
Total skor maksimal	100





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Keuangan Pemerintah dan Pajak  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami APBN dan APBD.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya
2. Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.
3. Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.
3. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.

E. Materi Ajar :

**Kebijakan Fiskal**

Pemerintah memiliki peran yang sangat menentukan dalam mengendalikan perekonomian nasional dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya mengatur kegiatan perekonomian nasional, pemerintah menggunakan berbagai perangkat kebijakan. Salah satu perangkat kebijakan tersebut adalah kebijakan fiskal, yang dikenal pula dengan kebijakan anggaran

karena berkaitan dengan pengaturan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

### **1. Pengertian**

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.

### **2. Tujuan**

Secara umum tujuan pelaksanaan kebijakan fiskal ialah untuk menentukan arah, tujuan, dan prioritas pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi agar sesuai dengan Program Pembangunan Nasional (Propenas) yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Tujuan tersebut ditempuh dengan:

- a. meningkatkan laju investasi
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. mendorong investasi optimal secara sosial
- d. meningkatkan stabilitas di tengah ketidakstabilan ekonomi internasional.

### **3. Fungsi**

Kebijakan berfungsi sebagai instrumen untuk menggalakkan pembangunan ekonomi, khususnya sebagai alat untuk:

- a. mempertinggi penggunaan sumber daya
- b. memperbesar penanaman modal

### **4. Instrumen Kebijakan Fiskal**

Secara umum kebijakan fiskal dapat dijalankan melalui empat jenis pembiayaan.

#### **a. Anggaran belanja seimbang**

Cara yang dilakukan ialah dengan menyesuaikan anggaran dengan keadaan. Tujuannya untuk mencapai anggaran berimbang dalam jangka panjang. Jika terjadi ketidakstabilan ekonomi maka digunakan anggaran defisit sedangkan dalam masa inflasi digunakan anggaran surplus.

Kebijakan anggaran yang digunakan setiap negara berbeda satu sama lain tergantung pada keadaan perekonomian dan arah yang hendak dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kita mengenal ada empat macam anggaran.

- 1) Anggaran berimbang adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara sama dengan jumlah realisasi pengeluaran negara. Keadaan seperti ini dapat menstabilkan perekonomian dan anggaran. Pemerintah kita menerapkan anggaran berimbang pada masa Orde Baru.
- 2) Anggaran defisit adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih kecil daripada jumlah realisasi pengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuk defisit. Pemerintah kita menerapkan anggaran defisit ini sejak tahun 2000. Ada empat cara untuk mengukur defisit anggaran, yaitu
  - a) defisit konvensional, yaitu defisit yang dihitung berdasarkan selisih antara total belanja dan total pendapatan, termasuk hibah
  - b) defisit moneter, yaitu selisih antara total belanja pemerintah (di luar pembayaran pokok/utang) dan total pendapatan (di luar penerimaan utang)
  - c) defisit operasional, yaitu defisit moneter yang diukur dalam nilai riil dan bukan nilai nominal
  - d) defisit primer, yaitu selisih antara belanja (di luar pembayaran pokok dan bunga utang) dan total pendapatan.
- 3) Anggaran surplus adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih besar daripada jumlah realisasi pengeluaran negara. Hal ini memang sudah direncanakan untuk surplus, dengan cara tidak semua penerimaan digunakan untuk belanja sehingga terdapat tabungan pemerintah. Anggaran semacam ini cocok digunakan apabila keadaan perekonomian mengalami inflasi.
- 4) Anggaran dinamis adalah suatu bentuk anggaran dengan pada sisi penerimaan dari tahun ke tahun ditingkatkan dan terbuka pula kemungkinan sisi pengeluaran yang meningkat sehingga anggaran pendapatan dan belanja negara selalu kembali dalam keadaan seimbang. Sisi penerimaan dapat ditingkatkan dari tabungan

pemerintah yang terus bertambah, peningkatan penerimaan pajak, atau berasal dari pinjaman pemerintah.

**b. Stabilisasi anggaran otomatis**

Dengan stabilisasi anggaran otomatis, pengeluaran pemerintah lebih ditekankan pada asas manfaat dan biaya relatif dari berbagai paket program. Pajak ditetapkan sedemikian rupa sehingga terdapat anggaran belanja surplus dalam keadaan kesempatan kerja penuh.

**c. Pengelolaan anggaran**

Tokoh yang mengemukakan pendekatan pengelolaan anggaran ini ialah Alvin Hansen. Dalam rangka menciptakan stabilitas perekonomian nasional, penerimaan dan pengeluaran pemerintah dari perpajakan dan pinjaman merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu diperlukan anggaran berimbang dengan resep jika masa depresi ditempuh anggaran defisit, sedangkan jika masa inflasi, digunakan anggaran surplus.

**d. Pembiayaan fungsional**

Tokoh yang mengemukakan pendekatan pembiayaan fungsional ini ialah A.P. Linder. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesempatan kerja. Cara yang ditempuh ialah pembiayaan pengeluaran pemerintah ditentukan sedemikian rupa sehingga tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan nasional. Pada pendekatan ini sektor pajak dan pengeluaran pemerintah menjadi hal yang terpisah.

Penerimaan pemerintah dari sektor pajak bukan ditujukan untuk meningkatkan penerimaan pemerintah, melainkan untuk mengatur pengeluaran pihak swasta.

**5. Kebijakan Fiskal dan Pembangunan**

Kebijakan fiskal yang dijalankan dengan hati-hati dapat mempercepat proses pembangunan. Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- a.** Kebijakan fiskal harus dijalankan dengan lebih konservatif atau hati-hati, yaitu selalu menjaga pengeluaran dan penerimaan dalam keadaan seimbang dan menghindari pengeluaran yang berlebihan.

- b. Kebijakan fiskal dapat dipergunakan untuk memengaruhi sumber daya ekonomi melalui dua cara.
  - 1) Pembelanjaan pemerintah di satu sektor akan dapat menggalakkan penanaman modal di sektor tersebut, sedangkan pajak yang tertinggi yang dikenakan pada satu sektor akan menurunkan gairah perusahaan untuk memperluas usahanya.
  - 2) Pemberian rangsangan fiskal kepada pengusaha tertentu, misalnya pemberian modal dengan syarat yang ringan, pembebasan sementara pajak, pengurangan atau pembebasan pajak impor modal dan bahan baku.
- c. Kebijakan fiskal dapat memacu pembentukan modal yang dibutuhkan dalam pembangunan.

#### **6. Hubungan Fiskal Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**

Berpijak pada tiga asas desentralisasi (dekonsentrasi, desentralisasi, dan tugas perbantuan), pengaturan hubungan fiskal (keuangan) antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah didasarkan atas empat prinsip.

- a. Urusan yang merupakan tugas pemerintah pusat di daerah dalam rangka dekonsentrasi dibiayai dari dan atas beban APBN.
- b. Urusan yang merupakan tugas pemerintah daerah sendiri dalam rangka desentralisasi dibiayai dari dan atas beban APBD.
- c. Urusan yang merupakan tugas pemerintah pusat atau pemerintah daerah tingkat atasnya, yang dilaksanakan dalam rangka tugas perbantuan, dibiayai oleh pemerintah pusat atas beban APBN atau oleh pemerintah daerah tingkat atasnya atas beban APBD sebagai pihak yang menugaskan.
- d. Sepanjang potensi sumber-sumber keuangan daerah belum mencukupi, pemerintah pusat memberikan sejumlah sumbangan. Pada kenyataannya, hubungan fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah masih ditandai oleh tingginya kontrol pemerintah pusat terhadap proses pembangunan daerah atau terjadi ketergantungan fiskal.

Hal ini tercermin dari:

- 1) rendahnya proporsi pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah dibandingkan dengan besarnya subsidi yang diberikan oleh pemerintah pusat

2) dominannya subsidi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Adapun penyebab terjadinya ketergantungan fiskal, antara lain:

- a) kurang berperannya perusahaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah
- b) tingginya derajat sentralisasi dalam bidang perpajakan. Semua pajak utama yang paling produktif, baik pajak langsung maupun tidak langsung ditarik oleh pemerintah pusat
- c) pajak daerah yang cukup beragam hanya sedikit yang dapat diandalkan sebagai sumber penerimaan
- d) adanya kekhawatiran apabila daerah memiliki sumber keuangan yang tinggi, hal itu akan mendorong terjadinya disintegrasi dan separatisme
- e) kelemahan dalam pemberian subsidi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

***Pertemuan Pertama***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	15 Menit
	• Guru mengecek presensi peserta didik	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang kebijakan fiskal.	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang kebijakan fiskal.	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang kebijakan fiskal.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b>Konfirmasi:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

### ***Pertemuan Kedua***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang perpajakan.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang perpajakan.</li> </ul>	

	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang perpajakan.</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	15 Menit

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

Sukwiaty. 2005. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.

Ismawanto. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Sukoharjo: Gema Ilmu.

Internet

### 2. Media

Power Point tentang kebijakan pemerintah di bidang fiskal.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis  
Bentuk Instrumen : Soal Esay  
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
Instrumen : (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Handoyono  
NIP. 19660114 199412 1 002

Sleman, 14 Agustus 2015  
Mengetahui  
Mahasiswa PPL

Khaerul Mahesa Priyanto  
NIM. 12804244043

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

1. Apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal ?
2. Apa yang kalian ketahui tentang anggaran berimbang, anggaran defisit, anggaran surplus dan anggaran dinamis ?
3. Sebutkan empat cara mengukur defisit anggaran yang kalian ketahui !
4. Sebutkan alasan penyebab terjadinya ketergantungan fiskal ?

### Jawaban

1. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.
2. Anggaran berimbang adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara sama dengan jumlah realisasi pengeluaran negara.  
Anggaran defisit adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih kecil daripada jumlah realisasi pengeluaran negara.  
Anggaran surplus adalah suatu bentuk anggaran dengan jumlah realisasi pendapatan negara lebih besar daripada jumlah realisasi pengeluaran negara.  
Anggaran dinamis adalah suatu bentuk anggaran dengan pada sisi penerimaan dari tahun ke tahun ditingkatkan dan terbuka pula kemungkinan sisi pengeluaran yang meningkat sehingga anggaran pendapatan dan belanja negara selalu kembali dalam keadaan seimbang.
3. Ada empat cara untuk mengukur defisit anggaran, yaitu
  - a) defisit konvensional, yaitu defisit yang dihitung berdasarkan selisih antara total belanja dan total pendapatan, termasuk hibah
  - b) defisit moneter, yaitu selisih antara total belanja pemerintah (di luar pembayaran pokok/utang) dan total pendapatan (di luar penerimaan utang)
  - c) defisit operasional, yaitu defisit moneter yang diukur dalam nilai riil dan bukan nilai nominal
  - d) defisit primer, yaitu selisih antara belanja (di luar pembayaran pokok dan bunga utang) dan total pendapatan.
4. Adapun penyebab terjadinya ketergantungan fiskal, antara lain:

- a) kurang berperannya perusahaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah
- b) tingginya derajat sentralisasi dalam bidang perpajakan. Semua pajak utama yang paling produktif, baik pajak langsung maupun tidak langsung ditarik oleh pemerintah pusat
- c) pajak daerah yang cukup beragam hanya sedikit yang dapat diandalkan sebagai sumber penerimaan
- d) adanya kekhawatiran apabila daerah memiliki sumber keuangan yang tinggi, hal itu akan mendorong terjadinya disintegrasi dan separatisme
- e) kelemahan dalam pemberian subsidi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Penskoran:

Soal no 1	25
Soal no 2	25
Soal no 3	25
<u>Soal no 4</u>	<u>25 (+)</u>
Total skor maksimal	100





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Keuangan Pemerintah dan Pajak  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami APBN dan APBD.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

C. Indikator :

1. Menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.
2. Mendeskripsikan kebijakan anggaran

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan kebijakan anggaran.

E. Materi Ajar :

Jenis Pengeuaran Pemerintah dan Daerah

1. Jenis – jenis Pengeluaran Pemerintah Pusat

Belanja Pemerintah Pusat

A. Pengeluaran Rutin

1. Belanja Pegawai
2. Belanja Barang
3. Pembayaran Bunga utang
  - a. Utang Luar Negeri
  - b. Utang Dalam Negeri
4. Subsidi

- a. Subsidi BBM
- b. Subsidi Non BMM
5. Pengeluaran Rutin Lainnya
- B. Pengeluaran Pembangunan
  1. Pembiayaan Pembanguna Rupiah
  2. Pembiayaan Proyek

Belanja Daerah (Dana Perimbangan)

- A. Dana Bagi Hasil
- B. Dana Alokasi Umum
- C. Dana Alokasi Khusus

2. Jenis – jenis Pengeluaran Pemerintah Daerah

A. Belanja Rutin

1. Belanja DPRD
2. Belanja Kepala Daerah
3. Belanja Pegawai
4. Belanja Barang
5. Belanja Pemeliharaan
6. Belanja Perjalanan Dinas
7. Belanja Lain – lain
8. Angsuran pinjaman dan bunga
9. Subsidi kepada daerah bawahan
10. Pengeluaran tak terduga

B. Belanja Pembangunan

1. Proyek – proyek daerah
2. Biaya operasional dan pemeliharaan sarana dan prasaran Daerah
3. Proyek – proyek Pembangunan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

***Pertemuan Pertama***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan</li> </ul>	

	pengetahuan siswa tentang pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.	
Inti	<b>Eksplorasi:</b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.</li> </ul>	
	<b>Elaborasi:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b>Konfirmasi:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

### ***Pertemuan Kedua***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek presensi peserta didik</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang kebijakan anggaran.</li> </ul>	
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	35 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang kebijakan anggaran.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang kebijakan anggaran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

Sukwiaty. 2005. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.

Ismawanto. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Sukoharjo: Gema Ilmu.

Internet

2. Media

Power Point tentang jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Khaerul Mahesa Priyanto

NIM. 12804244043

### ***Lampiran Penilaian Afektif***

1. Apa yang kalian ketahui mengenai belanja pegawai ? Sebutkan contohnya !
2. Apa yang dimaksud dengan dana alokasi umum dan dana alokasi khusus?
3. Jelaskan pengertian kebijakan anggaran !
4. Sebutkan Tujuan Kebijakan Anggaran dan macam-macam kebijakan anggaran !

#### Jawaban

1. Belanja Pegawai adalah kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah, baik yang bertugas di dalam maupun di luar negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Contoh : gaji, tunjangan, honorarium, lembur, kontribusi sosial dan lain-lain yang berhubungan dengan pegawai.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap Daerah Otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan  
Dana Alokasi Khusus (DAK), adalah alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional
3. Kebijakan anggaran adalah suatu instrumen kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam rangka memengaruhi tingkat kegiatan ekonomi melalui pengendalian pajak dan pengeluaran pemerintah
4. Kebijakan anggaran memiliki tujuan sebagai berikut..
  - Menciptakan stabilitas ekonomi
  - Menciptakan lapangan kerja
  - Menciptakan keadilan dalam pendistribusian pendapatan
  - Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
  - Menciptakan terwujudnya keadilan sosial bagi masyarakat.Macam-macam kebijakan anggaran, antara lain sebagai berikut..
  - Kebijakan anggaran berimbang
  - Kebijakan anggaran deficit
  - Kebijakan anggaran surplus

- Kebijakan anggaran dinamis

Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	25
Soal no 2 poin tertinggi	25
Soal no 3 poin tertinggi	25
<u>Soal no 4 poin tertinggi</u>	<u>25 (+)</u>
Total skor maksimal	100





**DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X B**

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

Nomor		NAMA	L/P	Pertemuan				
Urut	NIS			18/08/2015	22/08/2015	25/08/2015	29/08/2015	01/09/2015
1	2005	ADE EVA SAFITA	P	√	√	√	√	sakit
2	2006	ADELLA MARETA ABATIKA	P	√	√	√	√	√
3	2008	ADINDA MELLY YUNITA	P	√	√	√	√	√
4	2009	ADINIWAN HELMI LUKITO	L	√	√	√	√	√
5	2011	ALFIAN NUGRAHA	L	√	√	√	√	√
6	2012	ALIF RIKO APRILIAN	L	√	√	√	√	√
7	2018	ANDHIKA VALIANTO	L	√	√	√	sakit	√
8	2024	ARDI FIRDA PRANANTYA	L	√	√	√	√	√
9	2033	DELVICK GILANG SAMUDRA	L	√	√	√	√	√
10	2045	FIDA ENI HARYANTI	P	√	√	√	√	√
11	2050	GOHAN SATRIA WICAKSANA	L	√	√	√	√	√
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	P	√	√	√	√	√
13	2056	HUSNUN LATHIFAH	P	√	√	√	√	√
14	2059	IRRA DIANYA TYARA	P	√	√	√	√	√
15	2063	LUTFI ALDI PRATAMA	L	√	√	√	√	√
16	2069	MIFTACHUL JANAHA	P	√	√	√	√	√
17	2074	MUHAMMAD AMRI FADLI	L	√	√	√	√	√
18	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	√	√	√	√	√

19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	izin	√	√	√	√
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	√	√	√	√	√
21	2088	NURCAHYO SULISTYO	L	√	√	√	√	√
22	2089	NUZULLAINI MULYANA	P	√	√	√	√	√
23	2090	OCTIANA RISTANTI	P	√	√	√	√	√
24	2104	SALIS ATIQOH	P	√	√	√	√	√
25	2106	SARASWATI RISMA DEWI	P	√	√	√	√	√
26	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	√	√	√	√	√
27	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L	√	√	√	√	√
28	2115	TUFLIK KHATUL KHOIRIRO	P	√	√	√	√	√
29	2118	YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	L	√	√	√	√	√
30	2122	YULI DWI ASTUTI	P	√	√	√	√	√

**DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2**

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

Nomor		NAMA	L/P	Pertemuan					
No	NIS			19/08/2015	21/08/2015	22/08/2015	26/08/2015	28/08/2015	29/08/2015
1	1917	ANINDYA SABILA M	P	√	√	√	√	√	√
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	L	√	√	√	√	√	√
3	1929	DINA LUVIDAYANI	P	√	√	√	√	√	√
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	L	√	√	√	√	√	√
5	1937	FIDIA MELASARI	P	√	√	√	√	√	√
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	P	sakit	√	√	√	√	√
7	1943	IKHWAN MA'RUF	L	ijin	√	√	√	√	√
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	√	√	√	√	√	√
9	1957	NINDYA SUKMA	P	√	√	√	√	√	√
10	1965	PANJI PUTRANTO N	L	√	√	√	√	√	√
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	√	√	√	√	√	√
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	√	√	√	√	√	√
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	√	√	√	√	√	√
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	√	√	√	√	√	√
15	1975	RIAN HERMAWAN	L	√	√	√	√	√	√
16	1982	SISKA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√
17	1984	SRI WIDAYANTI	P	√	√	√	√	√	√
18	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	√	√	absen	√	√	√

19	1990	TRI KUSUMASTUTI	P	√	√	√	√	√	√
20	1993	WINDA AMINATUL H	P	√	√	√	√	√	√
21	1997	YUANITA IKAYANTI	P	√	√	√	√	√	√
22	1998	YULIA SAFITRI	P	√	√	√	√	√	√
23		ANGGIT DWI RETNO	P	√	√	sakit	√	√	√
24		DWI CAHYO	L	√	√	√	√	√	√

## KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

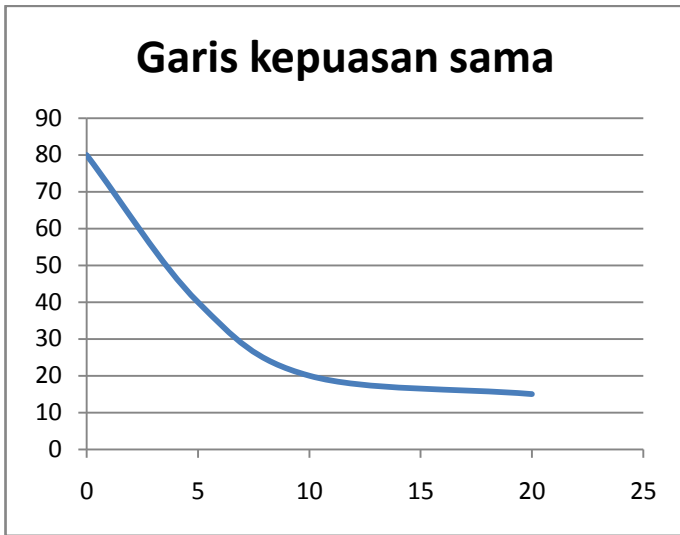
### MATERI : POLA PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN DALAM KEGIATAN EKONOMI

#### I. Pilihan Ganda

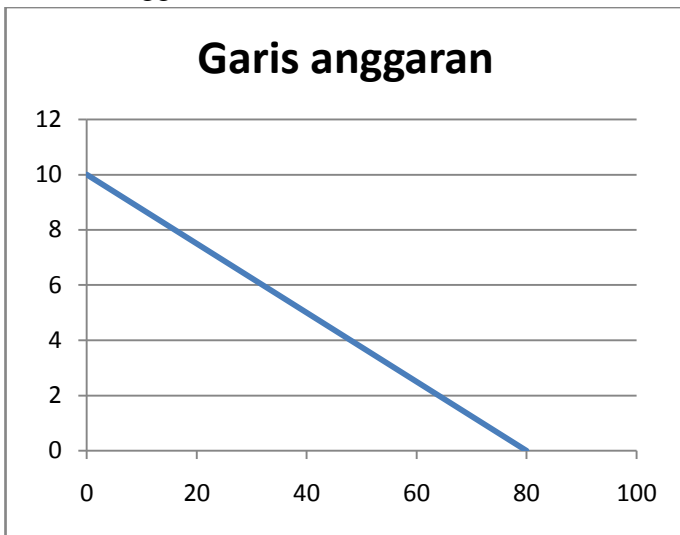
- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D  | 11. C |
| 2. C | 7. A  | 12. A |
| 3. C | 8. D  | 13. C |
| 4. B | 9. B  | 14. A |
| 5. C | 10. C | 15. B |

#### II. Essay

1. Perbedaan antara pendekatan kardinal dan ordinal adalah:
  - Pendekatan kardinal menerangkan bahwa tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen dari mengonsumsi suatu barang atau jasa dapat diukur dengan satuan tertentu, seperti rupiah, jumlah dan unit.
  - Pendekatan ordinal menerangkan bahwa kepuasan manusia dalam mengonsumsi barang dan jasa tidak bisa diukur dengan nominal tertentu, tetapi hanya bisa dibandingkan.
2. Hukum the law of diminishing marginal utility menerangkan bahwa jika jumlah barang yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu terus ditambah, kepuasan total yang diperoleh juga bertambah. Akan tetapi, kepuasan marginal akan semakin berkurang. Bahkan bila konsumsi terus dilakukan, pada akhirnya tambahan kepuasan yang diperoleh akan menjadi negatif dan kepuasan total menjadi berkurang.  
Contohnya : tingkat kepuasan ketika kita minum saat haus pada segelas air pertama akan terasa segar, gelas kedua akan lebih menyegarkan, gelas ketiga akan menyebabkan kita kekenyangan atau bahkan merasa mual. Jika kita akan minum gelas keempat, kemungkinan kita akan muntah, dan pada gelas kelima kita tidak bersedia lagi untuk minum.
3. Hukum the law of diminishing return menerangkan bahwa apabila faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (tenaga kerja) terus menerus ditambah sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan pada akhirnya mencapai nilai negatif.  
Contohnya: mula-mula pabrik gula menambah jumlah tenaga kerja dari 5 menjadi 6 sehingga jumlah output yang dihasilkan pun naik, selanjutnya kembali menambah tenaga kerja menjadi 8 namun kenaikan output yang dihasilkan tidak semaksimal penambahan jumlah tenaga kerja saat pertama. Dan jumlah tenaga kerja ditambah menjadi 10, jumlah kenaikan output yang dihasilkan menurun dibanding ketika jumlah tenaga kerja sebanyak 9 orang.
4. a. Garis kepuasan sama



b. Garis anggaran



PENILAIAN

Pilihan Ganda	(Bener x 3)	45
Essay		
No 1		10
No 2		10
No 3		10
No 4		<u>25</u>
		<u>55</u>
Nilai		100

## KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

### MATERI : KEUANGAN PEMERINTAH DAN PAJAK

#### I. Pilihan Ganda

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. D  | 11. B | 16. D |
| 2. D | 7. A  | 12. A | 17. E |
| 3. B | 8. E  | 13. A | 18. C |
| 4. D | 9. D  | 14. B | 19. A |
| 5. A | 10. C | 15. C | 20. D |

#### II. Essay

1. Macam-macam kebijakan anggaran yaitu :
  - Anggaran seimbang adalah anggaran yang disusun dengan pendapatan total sama/seimbang dengan pengeluaran totalnya.
  - Anggaran dinamis adalah anggaran yang selalu meningkat dibandingkan anggaran tahun sebelumnya .
  - Anggaran defisit adalah anggaran dengan pengeluaran negara lebih besar daripada penerimaan negara.
  - Anggaran surplus adalah anggaran dengan penerimaan negara lebih besar daripada pengeluaran.
2. Ada empat fungsi pajak antara lain yaitu :
  - Fungsi anggaran (*budgetair*) adalah pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.
  - Fungsi mengatur (*regulerend*) adalah pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan pajak.
  - Fungsi stabilitas adalah pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan.
  - Fungsi redistribusi pendapatan adalah pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga membiayai pembangunan.
3. Ada empat tarif pajak yaitu :
  - Tarif pajak proporsional adalah tarif pemungutan pajak dengan menggunakan presentase yang tetap berapapun jumlah yang kena pajak.
  - Tarif pajak progresif adalah tarif pemungutan pajak dengan presentase yang meningkat, semakin besar jumlah yang kena pajak, makin besar pula presentase tarif pajaknya.
  - Tarif pajak regresif adalah tarif pemungutan pajak dengan presentase yang semakin menurun, semakin besar jumlah yang kena pajak semakin kecil presentase tarifnya.
  - Tarif pajak tetap adalah tarif pemungutan pajak yang tidak berdasarkan presentase, tetapi berdasarkan nilai rupiah tertentu dan tidak berubah-ubah berapa pun jumlah kena pajak
4. Berikut adalah perhitungan pajak yang harus dibayar

Penghasilan 1 bulan		Rp12.000.000
Biaya jabatan: 5% x 12.000.000	Rp500.000	
Dana pensiun	<u>Rp200.000</u>	
		<u>Rp700.000</u>
Penghasilan bersih 1 bulan		Rp11.300.000
Penghasilan 1 tahun: 12 x 11.300.000		Rp135.600.000
Penghasilan tidak kena pajak (PTKP)		
Wajib pajak Ali	Rp24.300.000	
Sudah menikah	Rp2.025.000	
1 orang anak x 2.025.000	<u>Rp2.025.000</u>	
		<u>Rp28.350.000</u>
Penghasilan kena pajak		Rp107.250.000
Penghasilan kena pajak yang ditanggung Pak Ali hingga 15%		
5% x 50.000.000	Rp2.500.000	
15% x 57.250.000	<u>Rp8.587.500</u>	
		<u>Rp11.087.500</u>
Pajak penghasilan yang ditanggung Pak Ali selama 1 tahun yaitu Rp 11.087.500		

PENILAIAN

Pilihan Ganda	(Bener x 2,5)	50
Essay		
No 1	10	
No 2	10	
No 3	10	
No 4	<u>20</u>	
		<u>50</u>
Nilai		100

**ULANGAN HARIAN**  
**MATERI : POLA PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN**  
**DALAM KEGIATAN EKONOMI**

NAMA :  
NIS :  
KELAS :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !!

1. Nilai guna suatu barang akan cepat hilang jika barang yang bersangkutan . . .
  - a. Dijual
  - b. Disewakan
  - c. Diproduksi
  - d. Dikonsumsi
  - e. Didistribusikan
2. Kegiatan konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan . . .
  - a. Menghabiskan barang
  - b. Mengonsumsi barang dan jasa
  - c. Menghabiskan nilai guna barang/jasa secara sekaligus atau berangsur-angsur
  - d. Menambah nilai guna barang
  - e. Memenuhi kebutuhan
3. Utilitas maksimal dalam mengonsumsi barang dan jasa dapat diidentifikasi dengan dua pendekatan, yaitu . . .
  - a. Pendekatan konsumen dan produsen
  - b. Pendekatan hukum gossen I dan pendekatan hukum gossen II
  - c. Pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal
  - d. Pendekatan rasional dan pendekatan irasional
  - e. Pendekatan satu faktor input dan dua faktor input
4. Menurut teori perilaku konsumen, tujuan seorang konsumen yang rasional dalam membelanjakan uang sejumlah tertentu adalah . . .
  - a. Untuk membeli sebanyak-banyaknya barang
  - b. Memperoleh tingkat kepuasan paling tinggi
  - c. Meminimumkan jumlah pengeluarannya
  - d. Menambah tabungan
  - e. Berhemat dan membeli barang yang perlu saja
5. Pernyataan yang benar menurut pendekatan ordinal adalah . . .

- a. Mail tidak suka bakso dan mie ayam
  - b. Mail sangat suka mengkonsumsi bakso
  - c. Mail lebih suka bakso daripada mie ayam
  - d. Mail kekenyangan karena terlalu banyak mengkonsumsi bakso
  - e. Mail mual karena kekenyangan
6. Yang dimaksud dengan kurva indiferensi adalah . . .
- a. Kurva yang menggambarkan hubungan antara permintaan dan penawaran
  - b. Kurva yang menggambarkan besarnya tingkat konsumsi
  - c. Kurva yang menggambarkan besarnya tingkat produksi
  - d. Kurva yang menunjukkan berbagai titik kombinasi dua barang yang memberikan kepuasan yang sama
  - e. Kurva yang menunjukkan tingkat kepuasan maksimal
7. Jika penghasilan seseorang meningkat, maka tingkat konsumsinya . . .
- a. Bertambah
  - b. Berubah
  - c. Berkurang
  - d. tidak berubah
  - e. stabil
8. Contoh perilaku konsumsi irasional adalah . . .
- a. Memakai komputer untuk bekerja
  - b. Membeli buku untuk belajar
  - c. Pergi ke bioskop pada hari minggu
  - d. Memakai gelang dan kalung emas saat naik bis kota
  - e. Makan nasi goreng waktu lapar
9. The law of diminishing marginal utility akan berlaku setelah . . .
- a. Kepuasan total maksimum
  - b. Kepuasan marginal maksimum
  - c. Kepuasan rata-rata maksimum
  - d. Konsumen mencapai tahap maturity
  - e. Penggunaan atas produk lebih besar daripada permintaannya
10. Kelemahan hukum Gossen I yang menyebabkan munculnya hukum Gossen II adalah . . .
- a. intensitas kebutuhan masing-masing orang tentu saja berbeda satu sama lain
  - b. sangat sulit untuk menciptakan pemerataan pendapatan dalam suatu negara
  - c. orang tidak akan memuaskan satu macam barang sampai sepuas-puasnya
  - d. pengangguran yang nihil tidak mungkin untuk direalisasikan

- e. kepuasan manusia dalam mengkonsumsi suatu barang tidak dapat dikuantifikasi
11. Nilai guna marjinal adalah . . .
- a. Batas barang yang digunakan sampai terdapat kejenuhan dalam pemuasan konsumsi
  - b. Jumlah seluruh kegunaan dari pemakaian suatu barang dalam tindakan konsumsi
  - c. Tambahan kepuasan yang dinikmati oleh konsumen dari setiap tambahan barang atau jasa yang dikonsumsi
  - d. Kepuasan yang dijumlahkan atas penggunaan beberapa barang
  - e. Tambahan kepuasan yang dinikmati oleh konsumen dari setiap tambahan barang mewah yang dikonsumsi
12. Kepuasan total konsumen dalam mengonsumsi barang disebut . . .
- a. Total utility
  - b. Total marginal
  - c. Marginal utility
  - d. Marginal
  - e. Utility
13. Kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah daya guna untuk suatu barang atau jasa disebut . . .
- a. Pelaku ekonomi
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Perdagangan
  - e. Konsumsi
14. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan produksi adalah . . .
- a. Untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan
  - b. Untuk menghasilkan barang setengah jadi guna memenuhi kebutuhan produksi berikutnya
  - c. Untuk menyaingi produsen yang sudah berhasil
  - d. Membuka lapangan kerja
  - e. Meningkatkan pendapatan nasional
15. Yang termasuk kegiatan produksi adalah . . .
- a. Pelajar naik angkot
  - b. Pengrajin menganyam rotan
  - c. Pengrajin gerabah menjajakan pot tanaman
  - d. Pelukis mengadakan pameran hasil karyanya

e. Pedagang mengantar barang dagangannya

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat jelas !

1. Jelaskan perbedaan antara pendekatan kardinal dan ordinal ! (10 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan pengertian dan contoh dari hukum *the law of diminishing marginal utility* ! (10 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Jelaskan pengertian dan contoh dari hukum *the law of diminishing return* ! (10 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Berikut adalah tabel kombinasi makanan dan pakaian pada seorang konsumen.

Kombinasi	Makanan	Pakaian
I	80	20
II	40	5
III	20	10
IV	15	20

Berdasarkan data tersebut, tentukan:

- a. Garis kepuasan sama (5 Point)
- b. Garis anggaran pengeluaran jika besarnya pendapatan Rp 80.000,00, harga pakaian (X) Rp 1.000,00 dan harga makanan (Y) Rp 8.000,00 (10 Point)
- c. Kurva kombinasi makanan dan pakaian yang membuat konsumen mencapai kepuasan maksimal (10 Point)

**Jawab :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SELAMAT MENGERJAKAN

## ULANGAN HARIAN

### MATERI : KEUANGAN PEMERINTAH DAN PAJAK

NAMA :

NIS :

KELAS :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !!

1. Untuk mempermudah pemerintah dalam merencanakan dan melakukan kebijakan maka pemerintah membuat . . .
  - a. Anggaran Dasar
  - b. Anggaran Rumah Tangga
  - c. APBN dan APBD
  - d. GBHN
  - e. Pancasila dan UUD 1945
2. Fungsi dalam penyediaan barang publik seperti jembatan, jalan raya, penerangan, pertahanan dan keamanan yang diharapkan menghasilkan dampak menguntungkan. Merupakan salah satu fungsi APBN dan APBD yaitu . . .
  - a. Fungsi Otorisasi
  - b. Fungsi Perencanaan
  - c. Fungsi Pengawasan
  - d. Fungsi Alokasi
  - e. Fungsi Distribusi
3. Tujuan penyusunan APBN adalah . . .
  - a. Mengatur pendapatan dan pengeluaran daerah tingkat 1 dan 2
  - b. Mengatur pendapatan dan pengeluaran negara
  - c. Meningkatkan ekspor dan impor
  - d. Meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi
  - e. Menentukan prioritas negara
4. Anggaran dengan penerimaan negara lebih besar daripada pengeluaran, merupakan kebijakan anggaran . . .
  - a. Anggaran seimbang
  - b. Anggaran dinamis
  - c. Anggaran defisit
  - d. Anggaran surplus
  - e. Anggaran progresif
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara harus menjadi dasar untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada tahun tersebut. Hal ini

merupakan fungsi APBN sebagai . . .

- a. Fungsi Otorisasi
- b. Fungsi Perencanaan
- c. Fungsi Pengawasan
- d. Fungsi Alokasi
- e. Fungsi Distribusi

6. Berikut adalah sumber pendapatan negara :

- 1) Pajak pertambahan nilai
- 2) BPHTB
- 3) Bagian laba BUMN
- 4) Bea masuk
- 5) Penerimaan migas dan nonmigas
- 6) Surplus Bank Indonesia
- 7) Hibah

Yang termasuk sumber penerimaan negara bukan pajak yaitu . . .

- a. 1, 2 dan 4
- b. 2, 5 dan 6
- c. 3, 4 dan 7
- d. 3, 5 dan 6
- e. 4, 5 dan 7

7. Berikut adalah beberapa pengeluaran negara :

- 1) Belanja pegawai
- 2) Belanja hibah
- 3) Dana alokasi umum
- 4) Pembiayaan proyek
- 5) Dana bagi hasil
- 6) Dana alokasi khusus

Yang termasuk belanja pemerintah pusat yaitu . . .

- a. 1, 2 dan 4
- b. 2, 3 dan 5
- c. 2, 4 dan 6
- d. 3, 4 dan 5
- e. 4, 5 dan 6

8. Yang dimaksud dengan pajak adalah . . .

- a. Iuran yang dibayar dengan sukarela
- b. Iuran yang harus dibayar oleh semua orang
- c. Iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak
- d. Iuran rutin bulanan
- e. Iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak dan tidak memperoleh balas jasa langsung

9. Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi adalah dana . . .

- a. Penyesuaian
- b. Otonomi khusus
- c. Otonomi umum
- d. Alokasi umum
- e. Alokasi khusus

10. Sebagai landasan hukum penyusunan APBN adalah . . .

- a. Pasal 23 UUD 1945

- b. Pasal 33 ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945
  - c. UU No. 22 Th. 1999
  - d. UU No. 25 Th. 1999
  - e. UU No. 28 Th. 1999
11. Apabila realisasi pengeluaran melebihi realisasi penerimaan negara, maka pemerintah menjalankan kebijakan . . .
- a. Surplus
  - b. Defisit
  - c. Seimbang
  - d. Dinamis
  - e. Tetap
12. Anggaran belanja untuk daerah dalam APBN, diantaranya adalah . . .
- a. Dana perimbangan
  - b. Pengeluaran pembangunan
  - c. Subsidi BBM
  - d. Pembayaran bunga utang luar negeri
  - e. Belanja pegawai
13. Tarif pemungutan pajak dengan menggunakan persentase yang tetap berapa pun jumlah yang kena pajak adalah pengertian dari . . .
- a. Tarif proporsional
  - b. Tarif progresif
  - c. Tarif regresif
  - d. Tarif tetap
  - e. Tarif anggaran
14. Dalam melaksanakan pemungutan pajak, pemerintah harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Artinya mempertimbangkan agar biaya pemungutan pajak tidak melebihi hasil pengeluaran pajak. Hal ini merupakan prinsip . . .
- a. Kesamaan
  - b. Finansial
  - c. Ekonomi
  - d. Kelayakan
  - e. Kepastian hukum
15. Pak Ucup sudah bekerja, dan mempunyai seorang istri (ibu rumah tangga) dan satu orang anak. Berapakah besarnya penghasilan tidak kena pajak . . .
- a. Rp 24.300.000,00
  - b. Rp 26.325.000,00
  - c. Rp 28.350.000,00
  - d. Rp 30.375.000,00
  - e. Rp 32.400.000,00
16. Berapakah maksimal biaya jabatan dan biaya pensiun perbulan dalam penghitungan pajak penghasilan . . .
- a. Rp 400.000,00 dan Rp 100.000,00
  - b. Rp 400.000,00 dan Rp 200.000,00
  - c. Rp 500.000,00 dan Rp 100.000,00
  - d. Rp 500.000,00 dan Rp 200.000,00
  - e. Rp 500.000,00 dan Rp 300.000,00



2. Sebutkan dan jelaskan fungsi pajak yang kalian ketahui ! (10 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Ada empat tarif pajak yang berlaku di Indonesia, sebutkan dan jelaskan masing-masing tarif pajak tersebut ! (10 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Pak Ali mempunyai penghasilan setiap bulannya sebesar Rp 12.000.000,00. Pak Ali mempunyai seorang istri dan satu orang anak. Berapakah besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh Pak Ali ? (20 Point)

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

SELAMAT MENGERJAKAN 😊😊

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK KELAS X B**

**MATERI : POLA PERILAKU PRODUSEN DAN KONSUMEN DALAM KEGIATAN EKONOMI**

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

Nomor		NAMA	L/P	Nilai
Urut	NIS			
1	2005	ADE EVA SAFITA	P	75
2	2006	ADELLA MARETA ABATIKA	P	78
3	2008	ADINDA MELLY YUNITA	P	78
4	2009	ADINIWAN HELMI LUKITO	L	76
5	2011	ALFIAN NUGRAHA	L	76
6	2012	ALIF RIKO APRILIAN	L	75
7	2018	ANDHIKA VALIANTO	L	75
8	2024	ARDI FIRDA PRANANTYA	L	75
9	2033	DELVICK GILANG SAMUDRA	L	75
10	2045	FIDA ENI HARYANTI	P	78
11	2050	GOHAN SATRIA WICAKSANA	L	75
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	P	78
13	2056	HUSNUN LATHIFAH	P	77
14	2059	IRRA DIANYA TYARA	P	76
15	2063	LUTFI ALDI PRATAMA	L	75
16	2069	MIFTACHUL JANAH	P	77

17	2074	MUHAMMAD AMRI FADLI	L	75
18	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	75
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	75
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	78
21	2088	NURCAHYO SULISTYO	L	75
22	2089	NUZULLAINI MULYANA	P	81
23	2090	OCTIANA RISTANTI	P	78
24	2104	SALIS ATIQOH	P	75
25	2106	SARASWATI RISMA DEWI	P	80
26	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	77
27	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L	73
28	2115	TUFLIK KHATUL KHOIRIRO	P	81
29	2118	YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	L	75
30	2122	YULI DWI ASTUTI	P	81

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2**

**MATERI : KEUANGAN PEMERINTAH DAN PAJAK**

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

Nomor		NAMA	L/P	Nilai
Urut	NIS			
1	1917	ANINDYA SABILA M	P	76
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	L	73
3	1929	DINA LUVIDAYANI	P	77
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	L	72
5	1937	FIDIA MELASARI	P	82
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	P	78
7	1943	IKHWAN MA'RUF	L	68
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	76
9	1957	NINDYA SUKMA	P	85
10	1965	PANJI PUTRANTO N	L	77
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	79
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	79
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	77
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	78
15	1975	RIAN HERMAWAN	L	75
16	1982	SISKA RAHMAWATI	P	75

17	1984	SRI WIDAYANTI	P	80
18	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	77
19	1990	TRI KUSUMASTUTI	P	77
20	1993	WINDA AMINATUL H	P	79
21	1997	YUANITA IKAYANTI	P	76
22	1998	YULIA SAFITRI	P	76
23		ANGGIT DWI RETNO	P	76
24		DWI CAHYO	L	83

DAFTAR NILAI TUGAS PESERTA DIDIK KELAS X B

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		NAMA	L/P	Nilai
Urut	NIS			
1	2005	ADE EVA SAFITA	P	75
2	2006	ADELLA MARETA ABATIKA	P	80
3	2008	ADINDA MELLY YUNITA	P	80
4	2009	ADINIWAN HELMI LUKITO	L	75
5	2011	ALFIAN NUGRAHA	L	75
6	2012	ALIF RIKO APRILIAN	L	80
7	2018	ANDHIKA VALIANTO	L	70
8	2024	ARDI FIRDA PRANANTYA	L	70
9	2033	DELVICK GILANG SAMUDRA	L	75
10	2045	FIDA ENI HARYANTI	P	75
11	2050	GOHAN Satria WICAKSANA	L	75
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	P	75
13	2056	HUSNUN LATHIFAH	P	75
14	2059	IRRA DIANYA TYARA	P	75
15	2063	LUTFI ALDI PRATAMA	L	70
16	2069	MIFTACHUL JANAH	P	80
17	2074	MUHAMMAD AMRI FADLI	L	75
18	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	75

19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	75
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	75
21	2088	NURCAHYO SULISTYO	L	75
22	2089	NUZULLAINI MULYANA	P	90
23	2090	OCTIANA RISTANTI	P	80
24	2104	SALIS ATIQOH	P	75
25	2106	SARASWATI RISMA DEWI	P	90
26	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	75
27	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L	75
28	2115	TUFLIK KHATUL KHOIRO	P	90
29	2118	YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	L	80
30	2122	YULI DWI ASTUTI	P	90

DAFTAR NILAI TUGAS PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		NAMA	L/P	Nilai
Urut	NIS			
1	1917	ANINDYA SABILA M	P	70
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	L	70
3	1929	DINA LUVIDAYANI	P	70
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	L	70
5	1937	FIDIA MELASARI	P	90
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	P	90
7	1943	IKHWAN MA'RUF	L	70
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	70
9	1957	NINDYA SUKMA	P	100
10	1965	PANJI PUTRANTO N	L	75
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	90
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	80
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	100
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	70
15	1975	RIAN HERMAWAN	L	75
16	1982	SISKA RAHMAWATI	P	100

17	1984	SRI WIDAYANTI	P	90
18	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	70
19	1990	TRI KUSUMASTUTI	P	75
20	1993	WINDA AMINATUL H	P	100
21	1997	YUANITA IKAYANTI	P	70
22	1998	YULIA SAFITRI	P	80
23		ANGGIT DWI RETNO	P	90
24		DWI CAHYO	L	100

DAFTAR PENILAIAN ASPEK AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS X B

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
Urut	NIS		Rasa ingin tahu	Kreatif	Mandiri	Disiplin	
1	2005	ADE EVA SAFITA	70	70	75	75	290
2	2006	ADELLA MARETA ABATIKA	85	70	80	75	310
3	2008	ADINDA MELLY YUNITA	85	75	80	75	315
4	2009	ADINIWAN HELMI LUKITO	70	70	70	75	285
5	2011	ALFIAN NUGRAHA	85	75	70	75	305
6	2012	ALIF RIKO APRILIAN	85	80	75	75	315
7	2018	ANDHIKA VALIANTO	70	70	70	75	285
8	2024	ARDI FIRDA PRANANTYA	80	70	70	75	295
9	2033	DELVICK GILANG SAMUDRA	70	75	75	75	295
10	2045	FIDA ENI HARYANTI	70	70	75	80	295
11	2050	GOHAN SATRIA WICAKSANA	80	75	75	75	305
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	80	70	70	80	300
13	2056	HUSNUN LATHIFAH	70	70	70	80	290
14	2059	IRRA DIANYA TYARA	70	75	70	75	290
15	2063	LUTFI ALDI PRATAMA	70	70	70	75	285
16	2069	MIFTACHUL JANAH	80	70	75	75	300
17	2074	MUHAMMAD AMRI FADLI	70	75	70	75	290

18	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	80	70	75	75	300
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	70	75	70	75	290
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	85	75	75	80	315
21	2088	NURCAHYO SULISTYO	70	75	70	80	295
22	2089	NUZULLAINI MULYANA	70	70	80	80	300
23	2090	OCTIANA RISTANTI	70	70	75	80	295
24	2104	SALIS ATIQOH	70	70	75	80	295
25	2106	SARASWATI RISMA DEWI	85	80	80	85	330
26	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	70	70	75	80	295
27	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	70	70	75	80	295
28	2115	TUFLIK KHATUL KHOIRIRO	85	80	80	80	325
29	2118	YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	80	80	75	80	315
30	2122	YULI DWI ASTUTI	80	70	75	80	305

**DAFTAR PENILAIAN ASPEK AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2****SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		NAMA	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
Urut	NIS		Rasa ingin tahu	Kreatif	Mandiri	Disiplin	
1	1917	ANINDYA SABILA M	70	70	70	75	285
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	70	70	70	75	285
3	1929	DINA LUVIDAYANI	70	70	70	75	285
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	70	80	70	75	295
5	1937	FIDIA MELASARI	90	85	75	85	335
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	90	85	75	85	335
7	1943	IKHWAN MA'RUF	70	80	70	75	295
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	70	70	70	75	285
9	1957	NINDYA SUKMA	90	95	85	90	360
10	1965	PANJI PUTRANTO N	75	80	80	85	320
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	90	90	80	85	345
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	70	85	80	85	320
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	70	80	70	75	295
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	70	80	70	75	295
15	1975	RIAN HERMAWAN	70	70	75	85	300
16	1982	SISKA RAHMAWATI	70	70	70	75	285
17	1984	SRI WIDAYANTI	90	90	70	85	335

18	1986	SUNU DARSONO MURSID	70	80	75	75	300
19	1990	TRI KUSUMASTUTI	70	80	70	75	295
20	1993	WINDA AMINATUL H	70	90	75	75	310
21	1997	YUANITA IKAYANTI	70	70	70	75	285
22	1998	YULIA SAFITRI	70	70	70	75	285
23		ANGGIT DWI RETNO	70	70	75	80	295
24		DWI CAHYO	70	70	70	80	290

**DAFTAR PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK KELAS X B****SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		NAMA	Aspek Penilaian		Jumlah skor
Urut	NIS		Kemampuan mengemukakan pendapat	Kemampuan berkomunikasi	
1	2005	ADE EVA SAFITA	70	75	145
2	2006	ADELLA MARETA ABATIKA	80	75	155
3	2008	ADINDA MELLY YUNITA	80	80	160
4	2009	ADINIWAN HELMI LUKITO	75	75	150
5	2011	ALFIAN NUGRAHA	85	75	160
6	2012	ALIF RIKO APRILIAN	85	75	160
7	2018	ANDHIKA VALIANTO	70	75	145
8	2024	ARDI FIRDA PRANANTYA	80	75	155
9	2033	DELVICK GILANG SAMUDRA	75	80	155
10	2045	FIDA ENI HARYANTI	75	80	155
11	2050	GOHAN SATRIA WICAKSANA	75	80	155
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	80	75	155
13	2056	HUSNUN LATHIFAH	75	75	150
14	2059	IRRA DIANYA TYARA	75	75	150
15	2063	LUTFI ALDI PRATAMA	70	80	150

16	2069	MIFTACHUL JANAH	80	75	155
17	2074	MUHAMMAD AMRI FADLI	70	75	145
18	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	75	75	150
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	70	75	145
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	85	80	165
21	2088	NURCAHYO SULISTYO	70	75	145
22	2089	NUZULLAINI MULYANA	70	80	150
23	2090	OCTIANA RISTANTI	70	80	150
24	2104	SALIS ATIQOH	70	75	145
25	2106	SARASWATI RISMA DEWI	85	85	170
26	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	70	75	145
27	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	70	75	145
28	2115	TUFLIK KHATUL KHOIRIRO	85	80	165
29	2118	YANUAR NUR SETYO AL GHIFARI	80	80	160
30	2122	YULI DWI ASTUTI	80	80	160

DAFTAR PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2

**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

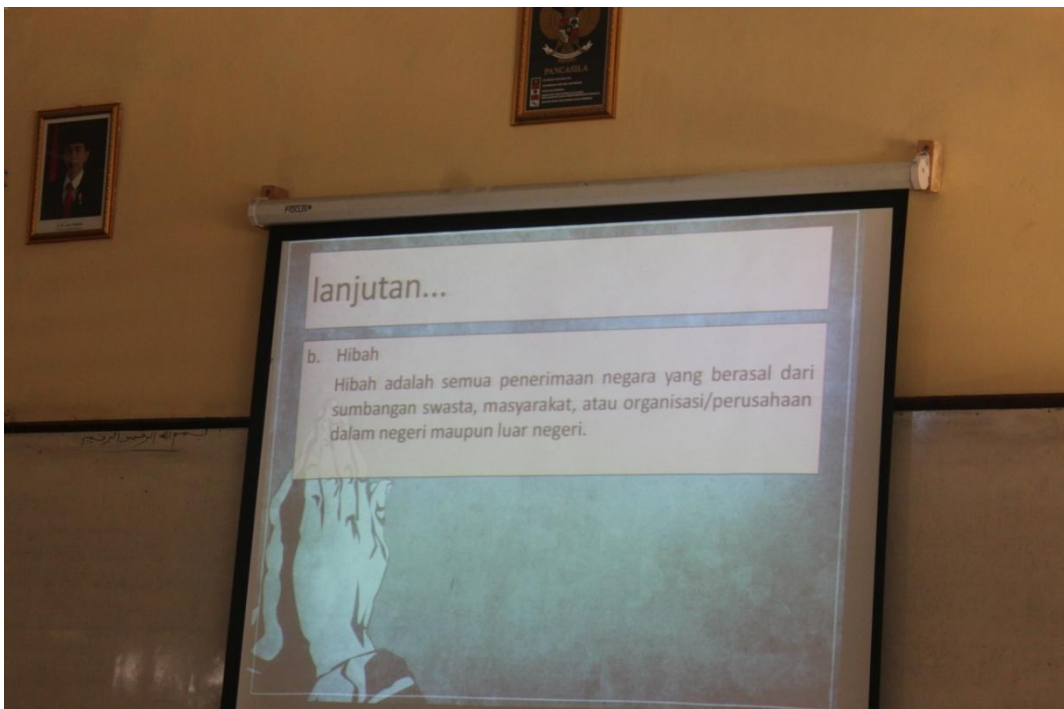
Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nomor		NAMA	Aspek Penilaian		Jumlah skor
Urut	NIS		Kemampuan mengemukakan pendapat	Kemampuan berkomunikasi	
1	1917	ANINDYA SABILA M	70	70	140
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	70	70	140
3	1929	DINA LUVIDAYANI	70	70	140
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	70	75	145
5	1937	FIDIA MELASARI	85	85	170
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	80	80	160
7	1943	IKHWAN MA'RUF	70	75	145
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	75	75	150
9	1957	NINDYA SUKMA	85	85	170
10	1965	PANJI PUTRANTO N	80	85	165
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	80	85	165
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	80	85	165
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	70	70	140
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	70	70	140

15	1975	RIAN HERMAWAN	70	70	140
16	1982	SISKA RAHMAWATI	70	70	140
17	1984	SRI WIDAYANTI	80	85	165
18	1986	SUNU DARSONO MURSID	75	80	155
19	1990	TRI KUSUMASTUTI	70	70	140
20	1993	WINDA AMINATUL H	75	80	155
21	1997	YUANITA IKAYANTI	70	70	140
22	1998	YULIA SAFITRI	70	70	140
23		ANGGIT DWI RETNO	70	70	140
24		DWI CAHYO	70	75	145

## 1. Kegiatan mengajar







## 2. Menjaga Piket



### 3. Latihan Pramuka



#### 4. Ekstakulikuler Bola Voli



5. Senam pagi dan jalan sehat dalam rangka memperingati hari olahraga nasional

